

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI
BERBASIS SAINTIFIK DI RA AR RAFIF KALASAN SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disusun oleh:

SUMARTIN

NIM: 13430052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

SUMARTIN. *Manajemen Pembelajaran pada Anak Usia Dini Berbasis Saintifik (Studi Kasus RA Ar Rafif, Kalasan, Sleman)*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan di Raudhatul Athfal (RA). Secara lebih rinci, penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen proses pembelajaran berbasis saintifik di RA, mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran berbasis saintifik di RA dan mendeskripsikan dampak dari proses pembelajaran berbasis saintifik di RA. Metode penelitian merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan diverifikasi setelah itu ditarik kesimpulan. Uji keabsahan triangulasi peneliti, metode, teori dan sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan manajemen proses pembelajaran berbasis saintifik meliputi: kegiatan mengamati, menanya, mengeksplor (mengumpulkan informasi), mengasosiasi, dan mengomunikasikan (2) kelebihan dan kekurangan pembelajaran berbasis saintifik ini dapat dilihat dari kegiatan pra proses pembelajaran, proses pembelajaran dan kegiatan evaluasi pembelajaran (3) dampak dari proses pembelajaran berbasis saintifik ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak diantaranya meliputi guru, anak didik dan masyarakat umum yang merasa antusias dengan proses pembelajaran berbasis saintifik yang diterapkan sekolah.

Kata kunci: manajemen, pembelajaran, saintifik, raudhatul, athfal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

SUMARTIN. *Learning Management in Early Childhood Based in Scientific (Case Study RA Ar Rafif, Kalasan, Sleman). Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Early Childhood Islamic Education Program Faculty of Tarbiyah and Teaching UIN Sunan Kalijaga, 2017.*

The objective of the research is to know the scientific-based learning process applied in Raudhatul Athfal (RA). In more detail, the research aims to describe the management of scientific-based learning process in RA, describes the advantages and disadvantages of scientific-based learning process in RA and describe the impact of scientific-based learning process in RA. The research methodology was qualitative descriptive. The technique of data collecting was through observation, interview, and documentation. The technique of data analysis was through data reduction, data presentation, verified and then deduced. The validation tests were research triangulation, method, theory and data source. The results of research showed that: (1) the implementation of scientific-based learning process include: activities to observe, ask, explore (collecting information), associates, and communicate (2) the advantages and disadvantages scientific-based learning process can be seen from the pre learning, learning and learning evaluation activities (3) the impact of this scientific-based learning process can be perceived by the various parties include teachers, students and the general public who felt enthusiastic with scientific-based learning process applied in Raudhatul Athfal (RA).

Keywords: management, learning, scientific, raudhatul, athfal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumartin
NIM : 13430052
Jenjang : S1
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Yogyakarta, 28 April 2017

Yang menyatakan

Sumartin *

NIM. 13430052



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05/03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sumartin
NIM : 13430052
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Manajemen Proses Pembelajaran Anak Usia Dini
Berbasis Saintifik di RA Ar Rafif Kalasan Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diajukan/ dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 28 April 2017

Pembimbing

Dr. Erni Munastiwi, M.M.

NIP. 19570918 199303 2002



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0001/Un.02/DT/PP.00.9/05/2017

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul: Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini
Berbasis Saintifik di RA Ar Rafif Kalasan
Sleman

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sumartin
NIM : 13430052
Telah di Munaqasyahkan : 9 Mei 2017
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Penguji I

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

Penguji II

Dr. Nadlifah, M.Pd.
NIP. 19680807 199403 2 003

Yogyakarta, 22 Mei 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

“Twenty years from now you will be more disappointed by the things that you didn’t do than by the ones you did do. So throw off the bowlines. Sail away from the safe harbor. Catch the trade winds in your sails. Explore. Dream. Discover.”

(Mark Twain)¹

“Man Plan, God Laughs”. (Peribahasa Yunani)²



¹Herajeng Gustiayu. *Backpacking 101 “Catatan Praktis untuk Backpacker Pemula”*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012). Hlm. 32.

²*Ibid.*, Hlm. 90.

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati karya ini peneliti persembahkan kepada:

**ALMAMATER TERCINTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segalapuji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul Manajemen Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Berbasis Saintifik (Studi Kasus RA Ar Rafif Kalasan Sleman).

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut maka peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Erni Munastiwi, M.M, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan hingga selesai skripsi ini.
3. Dr. Sigit Purnama, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas ilmu yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.

5. Syafa'atul Izzah, S.Sos.I selaku Kepala RA Ar Rafif Kalasan Sleman dan Silviana Eka Minanda, S.Pd selaku Guru RA Ar Rafif Kalasan Sleman yang telah meluangkan waktu untuk diwawancarai dan memberikan ijin untuk melakukan penelitian di kelas.
6. Anak didik RA Ar Rafif Kalasan Sleman baik itu kelas A dan B.
7. Kedua orangtua, Bapak (alm) Jawahir dan Ibu Senijem yang senantiasa memberikan kasih sayang, dorongan, motivasi dan doa demi kelancaran penyelesaian skripsi.
8. Adik, Dwi Sumaryanto yang telah memberikan semangat dan inspirasi untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Para sahabatku Jamaliyah Koyumiyah, Lusiana Dwi Ratnasari, Kifti Kaifa Tamala, Agus Yuni Shara, Ni'mah Kamala Ningrum, Ria Annisa, Siti Rohmaniyah, Reni Windaryati, Fitriyah Koyumiyah, Nurul Rifah, Nur Istianti, Rianti Cahyaningrum, terima kasih atas kebersamaan selama di bangku kuliah.
10. Segenap teman-teman mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2013 atas kekompakan selama ini.
11. Semua pihak yang telah membantu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Seiring untaian doa, semoga Allah SWT membalas kebaikan yang lebih baik. Peneliti menyadari bahwa hasil skripsi ini masih belum sempurna, mohon kritik dan saran untuk penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 28 April 2017

Peneliti

Sumartin

NIM. 13430052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	6
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II : KAJIAN TEORI.....	10
A. Manajemen	10
B. Proses Pembelajaran	15
C. Anak Usia Dini	28
D. Pembelajaran Saintifik.....	35
BAB III : METODE PENELITIAN	54
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
C. Sumber Informasi	55
D. Metode Pengumpulan Data.....	55
E. Uji Keabsahan Data.	59
F. Metode Analisis Data.	61

BAB IV : PEMBAHASAN.....	63
A. Proses Pembelajaran Berbasis Saintifik di RA Ar Rafif Kalasan Sleman	63
B. Kelebihan dan Kekurangan Proses Pembelajaran Berbasis Saintifik di RA Ar Rafif Kalasan Sleman.....	87
C. Dampak Proses Pembelajaran Berbasis Saintifik di RA Ar Rafif Kalasan Sleman	92
BAB V : PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.	102


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Daftar Kegiatan Mengamati dalam Proses Pembelajaran Saintifik.	77
Tabel 4.2	: Tabel Perbedaan Proses Pembelajaran Saintifik dan KTSP 2006.	86
Tabel 4.3	: Daftar Kelebihan Proses Pembelajaran Saintifik.	90
Tabel 4.4	: Daftar Kelemahan Proses Pembelajaran Saintifik.	90
Tabel 4.5	: Tabel Kelebihan dan Kekurangan Proses Pembelajaran Saintifik Berdasarkan Obyeknya.	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	: Bagan Teknik Pengumpulan Data.....	59
Gambar 3.2	: Uji Kredibilitas Data dalam Penelitian Kualitatif.	60
Gambar 3.3	: Alur Analisis Data.	62
Gambar 4.1	: Alur Perencanaan Pembelajaran.....	64
Gambar 4.2	: Daftar Surat Pendek yang Dihafal Anak	65
Gambar 4.3	: Daftar Doa-doa Pendek yang Dihafal Anak.....	65
Gambar 4.4	: Daftar Hadis yang Dihafal Anak.....	66
Gambar 4.5	: Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.....	70
Gambar 4.6	: Bagan Macam-macam Aktivitas yang Dilakukan Anak.....	73
Gambar 4.7	: Alur Kegiatan Pembelajaran di Sekolah.	76
Gambar 4.8	: Foto Ketika Anak-anak Mengamati Seorang Petani.	78
Gambar 4.9	: Foto Ketika Anak-anak Belajar di Kebun Sekolah.....	78
Gambar 4.10	: Foto Ketika Anak-anak Belajar Mengenal Tanaman.	78
Gambar 4.11	: Foto Ketika Seorang Anak Menempelkan Hasil Karyanya.....	81
Gambar 4.12	: Alur Proses Pembelajaran Saintifik	85
Gambar 4.13	: Dampak Proses Pembelajaran Saintifik.	92
Gambar 4.14	: Bagan Rincian Dampak Proses Pembelajaran Saintifik.	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Observasi
Lampiran II	: Pedoman Dokumentasi
Lampiran III	: Pedoman Wawancara
Lampiran IV	: Profil Lembaga
Lampiran V	: Dokumentasi Program Tahunan
Lampiran VI	: Dokumentasi Program Semester
Lampiran VII	: Dokumentasi Program Mingguan
Lampiran VIII	: Dokumentasi Program Harian
Lampiran IX	: Dokumentasi Foto
Lampiran X	: Catatan Lapangan
Lampiran XI	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran XII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XIII	: Surat Izin Penelitian
Lampiran XIV	: Surat Bukti Penelitian
Lampiran XV	: Sertifikat PPL
Lampiran XVI	: Sertifikat KKN
Lampiran XVII	: Sertifikat ICT
Lampiran XVIII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XIX	: Sertifikat IKLA
Lampiran XX	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XXI	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XXII	: Sertifikat OPAK
Lampiran XXIII	: Ijazah dan Transkrip Terakhir SLTA/ Paket C
Lampiran XXIV	: Surat Keterangan Tanpa Nilai E
Lampiran XXV	: Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
Lampiran XXVI	: Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran XXVII	: Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen didalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya mengelola, mengatur dan atau mengarahkan proses interaksi edukatif antara anak didik dengan guru dan lingkungan secara teratur untuk mencapai tujuan Pendidikan Anak Usia Dini. Adapun tujuan manajemen PAUD untuk mengelola lembaga secara efektif dan efisien. Secara umum, fungsi manajemen terdiri dari empat: pertama perencanaan. Yang dimaksud dengan perencanaan adalah rencana program yang disusun sebelum suatu program berjalan dan turut serta dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga.

Dengan demikian kunci keberhasilan sebuah program pendidikan ditentukan oleh kematangan sebuah perencanaan. Kedua pengorganisasian, dimana setiap perencanaan harus diorganisasikan ke dalam lingkup-lingkup yang lebih kecil, sehingga semua komponen PAUD mendapat tugas sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Dan dengan pengorganisasian tersebut, perencanaan menjadi lebih matang, dan kemungkinan berhasil lebih besar. Ketiga, kepemimpinan adalah mengantar seluruh komponen yang terlibat untuk meraih tujuan bersama. Dan yang perlu diperhatikan juga dalam kepemimpinan lembaga PAUD harus mampu menyeimbangkan antara kondisi lapangan yang ada dengan inisiasi yang akan diusungnya serta rencana yang akan dilakukannya. Keempat, pengawasan adalah kontrol atau pengendalian yang mana idealnya akan dikerjakan oleh pengawas. Adapun pengawasan dalam konteks manajemen PAUD bukan dimaksudkan untuk menakut-nakuti staf-staf yang terlibat di dalamnya, tetapi lebih kepada motivasi, pengarahan dan membantu memecahkan kendala di lapangan, sehingga program dapat berjalan mulus.

Agar manajemen tersebut dapat berfungsi dengan baik, seorang pemimpin dalam kepemimpinannya juga harus mematuhi prinsip dasar

manajemen dengan baik, yakni: komitmen dan ketegasan; profesionalitas; komunikasi dan koordinasi serta kompetensi.¹

Selanjutnya berbicara mengenai kemampuan manusia untuk menggunakan akalnya dalam memahami lingkungannya merupakan potensi dasar yang memungkinkan manusia belajar, dengan belajar manusia menjadi mampu melakukan perubahan-perubahan dalam dirinya, dan memang pada dasarnya sebagian besar perubahan dalam diri manusia merupakan akibat dari aktivitas belajar. Oleh karena itu sangatlah wajar apabila belajar merupakan konsep kunci dalam setiap kegiatan pendidikan.

Dalam pembukaan Undang- Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dinyatakan salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan pembukaan UUD 1945, dalam batang tubuh konstitusi itu diantaranya Pasal 20, Pasal 21, Pasal 28 C ayat (1), Pasal 31, dan Pasal 32 juga mengamanatkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak yang mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang²Sistem pendidikan nasional ini harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaruan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.Pendidikan merupakan hak dari setiap warga negara, dan dimulai dari usia sedini mungkin. Hal ini juga didukung oleh UU No. 23 Tahun 2002 Pasal 9 Ayat 1 tentang Perlindungan Anak yang menyebutkan bahwa ”setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat

¹ Suyadi. *Manajemen PAUD, TPA-KB-TK/ RA: Mendirikan, Mengelola, dan Mengembangkan PAUD*. (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2011). Hlm 63.

² Republik Indonesia. *Undang-Undang Dasar 1945*. Bab 1.

kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya”.³ Selain itu didukung pula oleh UU No.20 Tahun 2003, bab 1 pasal 1 butir 14 yang menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴ Oleh karena itu pendidikan anak usia dini memang sangatlah penting.

Dewasa ini peran lembaga pendidikan sangat menunjang tumbuh kembang anak dalam berinteraksi maupun cara bergaul dengan oranglain. Selain itu, lembaga pendidikan tidak hanya sebagai wahana untuk sistem bekal ilmu pengetahuan, namun juga sebagai lembaga yang dapat memberikan *skill* atau bekal untuk hidup yang nanti diharapkan dapat bermanfaat di dalam kehidupan bermasyarakat.

Berkaitan dengan pembelajaran bagi anak usia dini bisa dikatakan merupakan sesuatu yang “gampang-gampang susah”. Terkadang kita memberikan fasilitas belajar yang mahal dan berharap anak akan belajar banyak hal dari fasilitas tersebut tetapi pada kenyataannya malah anak tidak memperoleh suatu hal yang bermanfaat. Terkadang dengan jenis permainan yang sederhana dan dengan harga yang murah, anak-anak malah akan tertarik dan ingin tau lebih banyak tentang mainan tersebut. Bermain sambil belajar, belajar seraya bermain merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran anak usia dini. Bermain merupakan esensi yang sangat penting dalam pendidikan anak usia dini. Esensi bermain meliputi perasaan senang, demokratis, aktif, tidak terpaksa dan dipaksa, bebas dan fleksibel. Pembelajaran anak hendaknya disusun sedemikian rupa sehingga pembelajaran akan berjalan menyenangkan, membuat anak tertarik untuk ikut serta dan tidak terpaksa untuk melakukannya. Guru juga perlu memasukkan

³ Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*. Bab I Pasal 9 Ayat 1. Hlm.3.

⁴ Republik Indonesia. *Undang- Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bab I Pasal 1 Butir 14. Hlm. 3.

unsur-unsur edukatif dalam kegiatan bermain tersebut sehingga secara tidak sadar anak telah melakukan proses belajar.

Berbagai aktivitas anak yang dilaksanakan di PAUD tersebut juga harus disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak. Hal ini sangat penting dikarenakan anak tumbuh dan berkembang secara bertahap. Pertumbuhan dan perkembangan anak juga mengikuti irama atau pola perkembangan yang umum. Walaupun di sisi lain kita tidak bisa memungkiri bahwa setiap anak adalah unik dan tahapan perkembangannya mungkin saja bisa berbeda antara anak yang satu dengan anak yang lain. Misalnya saja anak A sangat cepat dalam perkembangan bahasanya namun di sisi lain terdapat anak B yang lambat perkembangan bahasanya namun pesat dalam perkembangan motorik kasarnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Perbedaan perkembangan ini harus dipertimbangkan sebagai perbedaan individu.

Dari uraian tersebut diketahui bahwa berbagai macam aktivitas anak di PAUD harus selalu dilaksanakan dengan berpedoman pada tingkat atau tahapan perkembangan anak. Hal ini dimaksudkan agar aktivitas-aktivitas anak yang ada benar-benar memberikan dampak positif yang optimal pada berbagai aspek perkembangan yang ada mulai dari aspek kognitif, bahasa, seni, fisik motorik, sosial emosional hingga nilai agama dan moral.

Akhir-akhir ini kita juga sering mendengar tentang pembelajaran berbasis saintifik yang memiliki kaitan erat dengan kurikulum 2013 yang sedang diterapkan di Indonesia. Pembelajaran berbasis saintifik ini dianggap sebagai titian emas dalam mengembangkan sikap, keterampilan maupun pengetahuan anak. Dengan adanya penguatan sikap, keterampilan maupun pengetahuan pada anak didik ini diharapkan akan menghasilkan generasi baru Indonesia yang memiliki kepribadian produktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia. Pembelajaran berbasis saintifik ini terdiri dari lima tahap yakni tahap mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan.

Di luar pro kontra praktek pembelajaran saintifik yang diterapkan di lapangan, pakar pembelajaran sains Universitas Sebelas Maret (UNS), Solo

Widha Sumarno dalam Seminar Nasional Pendidikan Sains IV bertajuk “Implementasi Pendekatan Saintifik dan Karakter dalam Penelitian dan Pembelajaran Sains Menyongsong Generasi Emas Indonesia” di Gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNS Solo, Sabtu (15 November 2014) menyampaikan bahwa pendekatan saintifik yang diamanatkan dalam Kurikulum 2013 mampu membentuk nilai-nilai karakter yang berpengaruh terhadap pola pikir dan pola sikap siswa, sehingga kelak akan menjadi generasi emas Indonesia yang andal.⁵

Dalam praktiknya di lapangan, secara tidak langsung sudah banyak sekolah baik itu Taman Kanak-kanak/RA/ PAUD yang menerapkan pembelajaran berbasis saintifik ini, begitu pula dengan apa yang telah dilaksanakan oleh RA Ar Rafif, Kalasan, Sleman melalui pembelajaran tematiknya. Sejak awal pendiriannya, RA Ar Rafif memiliki komitmen untuk menggunakan model pembelajaran saintifik, dimana dengan model pembelajaran ini maka anak-anak akan lebih sering belajar di luar ruangan (*outdoor*) melalui lingkungan atau kebun sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Oleh karena itu, peneliti menyusun latar belakang penelitian ini untuk mengetahui secara lebih dalam mengenai manajemen proses pembelajaran pada anak usia dini berbasis saintifik di RA Ar Rafif, Kalasan, Sleman, kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran tersebut serta dampak akan adanya proses pembelajaran berbasis saintifik. Selain itu juga untuk mengetahui dan memahami apa saja upaya pihak sekolah dalam mengoptimalkan penyelenggaraan aktivitas anak yang tentunya sesuai dengan perkembangan anak maupun pembelajaran saintifik sendiri. Dikarenakan aktivitas anak yang dilaksanakan sesuai dengan perkembangan anak ini sangatlah penting dan memberikan dampak yang positif terhadap tumbuh kembang anak-anak penerus bangsa Indonesia ini.

⁵ Mariyana Ricky. 2014. “Pendekatan Saintifik Mampu Bentuk Siswa jadi Generasi Andal”. (online) dalam SoloPos (<http://m.solopos.com/2014/11/15/kurikulum-2013-pendekatan-saintifik-mampu-bentuk-siswa-jadi-generasi-andal-552352>). Diakses pada tanggal 15 Mei 2017.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran berbasis saintifik di RA Ar Rafif, Kalasan, Sleman?
2. Apakah kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran berbasis saintifik di RA Ar Rafif, Kalasan, Sleman?
3. Bagaimana dampak proses pembelajaran berbasis saintifik di RA Ar Rafif, Kalasan, Sleman?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan memahami proses pembelajaran berbasis saintifik di RA Ar Rafif, Kalasan, Sleman.
2. Memahami kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran berbasis saintifik di RA Ar Rafif, Kalasan, Sleman.
3. Memahami dengan baik dampak proses pembelajaran berbasis saintifik di RA Ar Rafif, Kalasan, Sleman.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan hasil penelitian terhadap buku-buku maupun skripsi yang penulis lakukan, pembahasan yang berkaitan dengan yang penulis teliti diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan Endah Supriyati menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TKIT Salsabila Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul menjadi salah satu pilihan bagi seluruh orangtua yang ingin membekali anak-anaknya ilmu agama Islam sedini mungkin.⁶

Kedua, penelitian yang dilakukan Sri Hartati menunjukkan bahwa siswa di Playgroup Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah sudah pandai mengenal huruf dan angka, melakukan penjumlahan dan pengurangan, mengucapkan terima kasih kepada orang lain, sosialisasi anak yang semakin luas, anak

⁶Endah Supriyati. 2010. *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Salsabila Al Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul)*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Hlm. 79.

mampu membuang sampah pada tempatnya, anak mampu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, dsb.⁷

Ketiga, penelitian yang dilakukan Yuliati menunjukkan bahwa proses pembelajaran integral dalam pendidikan agama Islam di TKIT Mardi Putra Bantul merupakan suatu bentuk usaha dari pihak sekolah untuk mengembangkan segala potensi anak didik mereka agar mampu mencapai tujuan yang telah dirumuskan dan untuk menghapus adanya dikotomi ilmu antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum.⁸

Keempat, penelitian yang dilakukan Arifudin Hidayat menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pendidikan agama Islam memiliki kontribusi yang cukup besar dalam peningkatan prestasi belajar kelas 1 SDN Bantul tahun ajaran 2013/2014⁹

Kelima, penelitian yang dilakukan Johari menunjukkan bahwa manajemen yang diterapkan dalam proses pembelajaran BTQ di sekolah binaan oleh tutor telah memenuhi fungsi-fungsi manajemen yakni perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pembinaan. Faktor keberhasilan pembelajaran BTQ di sekolah binaan tidak terlepas oleh dua hal yaitu manajemen kurikulum dan manajemen tenaga pengajar.¹⁰

Melihat beberapa hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan mempunyai perbedaan dengan penelitian-penelitian tersebut.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Endah Supriyati yang menitikberatkan pada proses pembelajaran tentang pendidikan agama Islam

⁷Sri Hartati. 2013. *Proses Pembelajaran Anak Usia Dini di Playgroup Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Hlm. 89.

⁸Yuliati. 2007. *Proses Pembelajaran Integral dalam Pendidikan Agama Islam (Tinjauan Materi) di TKIT Mardi Putra Bantul*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Hlm. 81.

⁹Arifudin Hidayat. 2013. *Penerapan Pendekatan Saintifik pada Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatan Prestasi Belajar Kelas 1 SD N 1 Bantul Tahun Ajaran 2013-2014*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Hlm. 106.

¹⁰Johari. 2008. *Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an oleh Tutor Pendidikan Anak-anak Masjid Syuhada pada Siswa Sekolah Dasar Binaan di Kota Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Hlm. 81.

secara khusus sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah proses pembelajaran anak usia dini secara umum.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sri Hartati yang hanya menjelaskan secara khusus proses pembelajaran yang ada di sekolah sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan juga akan menguraikan tentang hubungan antara proses pembelajaran di kelas tersebut dengan prinsip perkembangan anak usia dini, selain itu penulis juga akan menguraikan aktivitas-aktivitas yang ada dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut dengan lebih rinci.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Yuliati yang sama-sama meneliti mengenai proses pembelajaran anak usia dini. Perbedaan penelitian ini adalah lebih terfokus pada tinjauan materi integral pada jenis pendidikan TKIT sedangkan penelitian yang penulis lakukan terletak pada proses pembelajaran jenis pendidikan RA.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Arifudin Hidayat yang sama-sama meneliti lebih dalam mengenai pendekatan saintifik. Perbedaan penelitian ini adalah jenis/desain penelitiannya, dimana penulis melakukan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif sedangkan Arifudin Hidayat sendiri melakukan penelitian tindakan kelas.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Johari yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran baca tulis Al Qur'an secara khusus sedangkan penulis disini melakukan penelitian yang memiliki kaitan erat dengan manajemen pembelajaran berbasis saintifik.

Setelah menelaah beberapa skripsi tersebut yang membahas pendidikan anak usia dini maupun pendidikan agama Islam maka yang menjadikan skripsi ini berbeda dengan yang sudah diteliti adalah peneliti lebih terfokus pada manajemen proses pembelajaran anak yang berbasis saintifik dan penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab. Berikut ini sistematika pembahasannya secara lengkap:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini diuraikan tentang konsep manajemen, proses pembelajaran, anak usia dini dan pembelajaran saintifik.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber informasi, metode pengumpulan data, uji keabsahan data, serta metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang proses pembelajaran berbasis saintifik di RA Ar Rafif Kalasan Sleman, kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran berbasis saintifik di RA Ar Rafif Kalasan Sleman, serta dampak proses pembelajaran berbasis saintifik di RA Ar Rafif Kalasan Sleman.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang didapat dari hasil penelitian.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses Pembelajaran Berbasis Saintifik di Raudhatul Athfal (RA) Ar Rafif Kalasan Sleman

Pembelajaran di RA Ar Rafif dilaksanakan dalam tiga tahap. Pertama, kegiatan pra proses pembelajaran; kedua proses pembelajaran dan ketiga evaluasi pembelajaran. Kegiatan pra proses pembelajaran adalah kegiatan yang dilaksanakan sebelum memulai kegiatan pembelajaran di kelas. Secara lebih rinci kegiatan pra proses pembelajaran di RA Ar Rafif Kalasan Sleman dimulai pada pukul 07.15 WIB sampai dengan pukul 07.30 WIB. Kegiatan pra proses pembelajaran ini meliputi baris berbaris, bernyanyi bersama, kegiatan motorik dan nasihat pagi. Kegiatan proses pembelajaran di RA Ar Rafif Kalasan Sleman dilaksanakan kurang lebih selama 2 (dua) jam, yakni mulai pukul 08.30 sampai pukul 10.00 WIB dan dilanjutkan pukul 10.30 sampai pada pukul 11.00 WIB, dimana guru kelas bertanggungjawab secara penuh atas berlangsungnya proses pembelajaran tersebut. Kegiatan dalam proses pembelajaran diantaranya meliputi bermain, bernyanyi, bermain peran dan bercerita. Sedangkan komponen pembelajaran yang dievaluasi di RA Ar Rafif Kalasan Sleman diantaranya adalah proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan guru dan perkembangan kemampuan anak didik selama mengikuti proses pembelajaran.

Praktek proses pembelajaran berbasis saintifik di RA Ar Rafif Kalasan Sleman terdiri dari lima tahap, diantaranya adalah tahap mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan. Pertama, tahap mengamati biasanya dilaksanakan melalui praktek belajar langsung di lingkungan/ kebun sekolah maupun lingkungan masyarakat. Selain belajar *outdoor* di kebun sekolah, guru juga mengajak anak untuk belajar dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar sekolah. Kedua, tahap menanya terlihat ketika guru selalu memberikan

kesempatan sebesar-besarnya kepada anak didik untuk menggali banyak informasi dengan berdiskusi kecil dan melakukan tanya jawab. Ketiga, tahap mengumpulkan informasi/ mengeksplor dimana anak-anak dapat mengeksplorasi sumber pengetahuan/ informasi dari mana saja dan guru bukanlah sumber utama pengetahuan, guru hanya sebagai fasilitator saja dan anak-anak lah yang aktif dalam menggali seluruh informasi/ pengetahuan yang ada. Keempat, tahap mengasosiasi adalah sebagai ketika guru meminta anak-anak untuk menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari dan peroleh dengan mengelompokkan atau mengkategorikan pengetahuan tersebut. Dan terakhir yang kelima tahap mengomunikasikan adalah ketika guru meminta anak-anak menyampaikan hasil pekerjaan mereka dalam bentuk kreasi anak maupun tulisan di hadapan teman-temannya yang lain di depan kelas.

2. Kelebihan dan Kekurangan Proses Pembelajaran Berbasis Saintifik di RA Ar Rafif Kalasan Sleman

Berikut ini kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran di RA Ar Rafif Kalasan Sleman mulai dari kegiatan pra proses pembelajaran, proses pembelajaran dan terakhir evaluasi pembelajaran:

Kelebihan pada kegiatan pra proses pembelajaran diantaranya yakni pertama, kegiatan yang tidak monoton hanya di dalam ruang kelas saja; kedua, anak-anak selalu diberikan nasihat-nasihat moral positif dan ketiga, kegiatan pra proses pembelajaran yang dilaksanakan menumbuhkan semangat dan antusias anak dalam belajar. Sedangkan kekurangan pada kegiatan pra proses pembelajaran ini adalah guru kurang bisa mengeksplorasi media pembelajaran yang ada di sekitar lingkungan sekolah.

Kelebihan pada kegiatan inti/ proses pembelajaran diantaranya yakni pertama, guru mendorong anak untuk mengembangkan daya kreativitas dan inovasi dan kedua, guru menghargai hasil kinerja anak dengan baik. Sedangkan kekurangan pada proses pembelajaran ini adalah pertama, proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas kadangkala masih tidak

sesuai dengan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang telah disusun; kedua, pemanfaatan media pembelajaran yang tersedia di lingkungan sekolah yang belum maksimal dan ketiga, ruang dan dinding kelaskurang menunjang dalam kegiatan belajar anak.

Kelebihan pada proses evaluasi pembelajaran diantaranya yakni pertama, evaluasi pada kemampuan anak selalu dilakukan setiap hari pada setiap kesempatan yang ada, dimana guru selalu mencatat setiap perkembangan anak melalui catatan-catatan kecil yang telah dibuat guru dan kedua, evaluasi pada proses pembelajaran dilaksanakan guru bekerja sama dengan guru lain melalui saling berdiskusi bersama. Sedangkan kekurangan pada proses evaluasi pembelajaran ini adalah pertama, tidak adanya buku panduan khusus bagi guru untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan kedua, kurangnya pemahaman dan pengetahuan guru dalam melakukan proses evaluasi pada anak didik.

3. Dampak Proses Pembelajaran Berbasis Saintifik di RA Ar Rafif Kalasan Sleman

Bagi guru dampak proses pembelajaran berbasis saintifik yang telah diterapkan di sekolah antara lain: pertama, semakin bertambahnya pengetahuan mereka tentang seni mendidik anak usia dini; kedua, menumbuhkan semangat guru untuk terus mencari dan menggali ilmu yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini dari berbagai sumber; dan ketiga semakin memperkaya pengetahuan guru dalam mengajar anak di kelas.

Bagi anak sendiri dampak proses pembelajaran berbasis saintifik yang telah diterapkan di sekolah antara lain: pertama, anak-anak bisa lebih menghargai lingkungan dan alam; kedua, imajinasi anak semakin luas dan terarah; ketiga, kreativitas dan inovasi anak semakin berkembang; keempat, nilai-nilai seperti kedisiplinan, rasa tanggungjawab, saling menghargai dan menghormati, toleransi dan saling berbagi pada anak semakin berkembang; keempat, rasa keingintahuan anak semakin

bertambah besar dan kelima, sikap kritis anak dapat tumbuh sejak usia dini yang dapat dikembangkan ke arah yang positif.

Sedangkan bagi masyarakat dampak proses pembelajaran berbasis saintifik yang telah diterapkan di sekolah adalah masyarakat terbantu oleh sekolah dalam hal turut serta mencerdaskan generasi emas Indonesia.

B. Saran

Saran untuk RA Ar Rafif Kalasan Sleman adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sebaiknya berpedoman pada RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang telah disusun sehingga akan lebih memudahkan guru dalam melakukan aktivitas pembelajaran di kelas.
2. Ruang dan dinding kelas sebaiknya dibuat lebih “hidup” agar ruang kelas lebih menunjang dalam kegiatan belajar anak.

Misalnya di dalam ruang kelas bisa ditambah gambar-gambar yang dapat meningkatkan pengetahuan anak seperti gambar profesi, gambar macam-macam alat transportasi, gambar macam-macam buah-buahan, sayuran, hewan, gambar pahlawan, atau juga hiasan-hiasan dinding khas anak-anak yang pada hakikatnya dapat menambah semangat dan antusias anak dalam belajar di kelas.

Selain itu, media pembelajaran di sekolah juga bisa ditambah sehingga bisa dimanfaatkan baik itu dalam kegiatan pra proses pembelajaran maupun proses pembelajaran sendiri.

3. Pemahaman dan pengetahuan guru dalam melakukan proses evaluasi pada anak didik yang masih kurang bisa ditingkatkan dengan terus belajar dari guru-guru senior di sekolah lain, mengikuti berbagai macam pelatihan dan seminar tentang Pendidikan Anak maupun menggali informasi dari berbagai sumber seperti buku-buku dan internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. 2013. *Belajar untuk Mengajar/ Learning to Teach*. Jakarta: Salemba.
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2009. *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Carey, Stephen S. 1998. *A Beginner's Guide to Scientific Method*. New York: Wadsworth
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Fudyartanta, Ki. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini: Panduan Lengkap Manajemen Mutu Pendidikan Anak untuk Para Guru dan Orangtua*. Yogyakarta: Diva Press
- Hidayati, Wiji & Sri Purnami. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Hurlock, Elizabeth B. 1995. *Perkembangan Anak Jilid 1 Cetakan keempat*. Jakarta: Erlangga.
- Latif, Mukhtar; Zukhairina, Rita Zubaidah; Muhammad Affandi. 2013. *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana.

- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi IV*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mulyasa, H.E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoretis dan Praktik*. Jakarta: Kencana
- Pratisti, Wiwien Dinar. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Saefuddin, Asis; Ika Berdiati. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Cetakan ke 17)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suyadi. 2011. *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA: Mendirikan, Mengelola dan Mengembangkan (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Tafsir, Ahmad. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia*

Dini TK/ RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI. Jakarta: Kencana.

Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah

Undang-Undang Dasar 1945.

Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Undang- Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk*

Menciptakan Kelas yang Kondusif. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Yulianti, Dwi. 2010. *Bermain sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak*.

Jakarta: Indeks

Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian*

Gabungan. Jakarta: Kencana

Internet:

Indah. *Pengertian dan Definisi Pembelajaran Menurut Para Ahli*. Diakses dari

[http://carapedia.com/pengertian definisi pembelajaran menurut para ahli
i info507.html](http://carapedia.com/pengertian_definisi_pembelajaran_menurut_para_ahli_info507.html)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1 : Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis sekolah, meliputi:
 - a. Alamat
 - b. Batas-batas
 - c. Ciri spesifik
2. Sejarah berdiri dan perkembangannya, meliputi:
 - a. Sejarah berdiri
 - b. Perkembangan sekolah
3. Struktur organisasi, meliputi:
 - a. Struktur organisasi secara umum
 - b. Struktur organisasi setiap bidang
 - c. Jalur koordinasi
4. Tujuan sekolah
5. Visi dan misi sekolah
6. Kurikulum yang digunakan
7. Kegiatan pembelajaran, meliputi:
 - a. Kompetensi tenaga pendidik/ guru
 - b. Respon peserta didik
 - c. Penyampaian materi
 - d. Strategi yang digunakan
 - e. Metode pembelajaran yang digunakan
 - f. Media yang digunakan
 - g. Penilaian normatif
 - h. Penghargaan untuk peserta didik
8. Kualitas sarana pembelajaran, meliputi:
 - a. Keadaan ruang kelas
 - b. Keadaan alat belajar di ruang kelas
 - c. Keadaan media belajar
 - d. Kondisi alat permainan edukatif (APE) di dalam maupun di luar kelas.
 - e. Buku materi belajar

Lampiran 2 : Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data keadaan tenaga pendidik/ guru, anak didik dan karyawan, meliputi:
 - a. Jumlah tenaga pendidik/ guru
 - b. Jumlah anak didik
 - c. Jumlah karyawan
 - d. Data lengkap tenaga pendidik/ guru
 - e. Kualifikasi pendidikan
2. Data sarana dan prasarana sekolah, meliputi:
 - a. Data inventaris sekolah
3. Dokumen sekolah, meliputi:
 - a. Dokumen pengadaan tenaga pendidik/ guru
 - b. Dokumen pengembangan tenaga pendidik/ guru
4. Dokumen sekolah meliputi:
 - a. Tujuan institusional
 - b. Kurikulum
5. Dokumen tenaga pendidik/ guru, meliputi:
 - a. Tujuan kurikuler
 - b. Tujuan instruksional
 - c. Rencana program tahunan
 - d. Rencana program semester
 - e. Rencana program mingguan
 - f. Rencana program harian
6. Dokumen anak didik/ guru, meliputi:
 - a. Laporan hasil belajar anak
7. Dokumen sekolah lainnya, meliputi:
 - a. Prestasi sekolah
 - b. Prestasi pendidik/ guru
 - c. Prestasi anak didik

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Mengenai Proses Pembelajaran Berbasis Saintifik RA Ar Rafif Sleman

a. Pembukaan Pra Proses Pembelajaran

- 1) Apa yang sekolah ketahui tentang proses pembelajaran saintifik?
- 2) Bagaimana pendapat pihak sekolah mengenai proses pembelajaran berbasis saintifik itu?
- 3) Menurut pihak sekolah bagaimanakah kriteria proses pembelajaran yang baik itu?
- 4) Sebutkan aktivitas apa saja yang dilakukan anak-anak sebelum masuk kelas dan memulai proses pembelajaran!
- 5) Seberapa pentingnya aktivitas pra proses pembelajaran di kelas itu?
- 6) Siapa saja yang berperan dalam menyiapkan aktivitas pra proses pembelajaran di kelas?
- 7) Dimana tempat biasa dilakukan kegiatan pra proses pembelajaran di kelas itu?
- 8) Apakah sekolah menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pra proses pembelajaran?
- 9) Sebutkan apa saja media pembelajaran yang digunakan oleh sekolah dalam kegiatan pra proses pembelajaran!
- 10) Berapa lama durasi waktu yang sekolah gunakan dalam kegiatan pra proses pembelajaran?
- 11) Apakah dengan waktu tersebut sudah dirasa efektif dan efisien oleh pihak sekolah?
- 12) Bagaimana tanggapan anak-anak ketika mereka melakukan kegiatan pra proses pembelajaran tersebut? Apakah mereka senang dan terlihat antusias?

- 13) Bagaimana tanggapan orangtua dengan kegiatan pra proses pembelajaran?
- 14) Bagaimana kiat-kiat pihak sekolah dalam menangani anak-anak yang tidak mau/ enggan mengikuti kegiatan pra proses pembelajaran?

b. Proses Pembelajaran

- 1) Apa saja aktivitas proses pembelajaran di kelas yang dilakukan anak-anak?
- 2) Bagaimana praktek proses pembelajaran bermain anak di kelas?
- 3) Bagaimana praktek proses pembelajaran bernyanyi anak di kelas?
- 4) Bagaimana praktek proses pembelajaran bercerita anak di kelas?
- 5) Bagaimana praktek proses pembelajaran bermain peran anak di kelas?
- 6) Berapa lama durasi proses pembelajaran anak di kelas?
- 7) Apakah proses pembelajaran anak selalu dilakukan di dalam ruang kelas?
- 8) Bagaimana praktek pelaksanaan proses pembelajaran secara *outdoor*?
- 9) Siapa yang paling bertanggungjawab dalam praktek proses pembelajaran di kelas?
- 10) Apa saja yang biasa guru/ tenaga pendidik siapkan sebelum memulai proses pembelajaran di kelas?
- 11) Media apa saja yang biasa digunakan guru/ tenaga pendidik dalam praktek proses pembelajaran?
- 12) Berapa lama durasi waktu istirahat anak?
- 13) Berapa anak yang ada dalam satu kelas?
- 14) Berapa tenaga pendidik yang ada dalam satu kelas?

- 15) Apakah dengan tenaga pendidik yang ada dalam satu kelas tersebut sudah dirasa mampu untuk menangani seluruh anak yang ada di kelas?
- 16) Bagaimana kiat guru/ tenaga pendidik dalam menangani anak yang memiliki “keterbatasan” dalam bidang akademik seperti misalnya *slow learner*?
- 17) Bagaimana kiat guru dalam menangani anak yang memiliki “kelebihan” dalam bidang akademik seperti misalnya anak yang memiliki IQ diatas rata-rata?
- 18) Apa yang dilakukan guru ketika terdapat anak yang malas mengikuti proses pembelajaran?
- 19) Berapa jumlah aktivitas anak dalam proses pembelajaran setiap harinya?
- 20) Dengan jumlah aktivitas tersebut, bagaimana tanggapan anak-anak? Apakah mereka tetap antusias dalam mengikuti setiap proses pembelajaran di kelas?

c. Evaluasi Pembelajaran

- 1) Apa saja komponen pembelajaran yang dievaluasi?
- 2) Apa yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengevaluasi pembelajaran?
- 3) Metode apa saja yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengevaluasi pembelajaran?
- 4) Dalam mengevaluasi anak-anak, apa metode yang dilakukan guru?
- 5) Kapan dilaksanakan proses evaluasi ini?
- 6) Siapa pihak yang paling bertanggungjawab dalam melakukan proses evaluasi?
- 7) Berapa waktu yang dibutuhkan tenaga pendidik/ guru dalam melakukan proses evaluasi?
- 8) Berkaitan dengan proses evaluasi hasil belajar anak, bagaimana kah prosesnya?

- 9) Bagaimana proses penyampaian evaluasi hasil belajar anak kepada para orangtua?
- 10) Apakah terdapat “waktu khusus” dalam satu semester untuk penyampaian evaluasi hasil belajar anak pada seluruh orangtua?
- 11) Kapan “waktu khusus” tersebut dilaksanakan?
- 12) Bagaimana tanggapan orangtua mengenai proses evaluasi hasil belajar anak?

2. Mengenai Kelebihan dan Kekurangan Proses Pembelajaran Berbasis Saintifik RA Ar Rafif Sleman

a. Kelebihan

- 1) Menurut pihak sekolah apa saja kelebihan praktek kegiatan pra proses pembelajaran yang selama ini telah dilaksanakan?
- 2) Bagaimana kiat sekolah untuk terus meningkatkan kualitas kegiatan pra proses pembelajaran tersebut?
- 3) Menurut pihak sekolah apa saja kelebihan praktek kegiatan proses pembelajaran yang selama ini telah dilaksanakan?
- 4) Bagaimana kiat sekolah untuk terus meningkatkan kualitas kegiatan proses pembelajaran tersebut?
- 5) Menurut pihak sekolah apa saja kelebihan praktek evaluasi pembelajaran yang selama ini telah dilaksanakan?
- 6) Bagaimana kiat sekolah untuk terus meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran tersebut?

b. Kekurangan

- 1) Apa kekurangan praktek kegiatan pra proses pembelajaran yang telah dilaksanakan?
- 2) Bagaimana kiat sekolah dalam menangani kekurangan tersebut?
- 3) Apa kekurangan praktek kegiatan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan?
- 4) Bagaimana kiat sekolah dalam menangani kekurangan tersebut?
- 5) Apa kekurangan praktek kegiatan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan?

6) Bagaimana kiat sekolah dalam menangani kekurangan tersebut?

3. Dampak Proses Pembelajaran Berbasis Sainifik RA Ar Rafif Sleman

- a. Bagaimana dampak pelaksanaan proses pembelajaran berbasis saintifik yang dirasakan oleh pihak sekolah?
- b. Siapa saja yang merasakan dampak pelaksanaan proses pembelajaran berbasis saintifik tersebut?
- c. Bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran berbasis saintifik?
- d. Apa yang akan dilakukan oleh pihak sekolah ke depannya dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran?
- e. Dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran ke depannya, siapa yang akan sekolah minta untuk bekerja sama dan berkolaborasi?
- f. Bagaimana pendapat sekolah mengenai peran orangtua anak dalam rangka peningkatan praktek proses pembelajaran berbasis saintifik?

NO	HARI/ TANGGAL	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	DATA YANG DIPEROLEH
1	Rabu, 11 Januari 2017	Observasi	1. Observasi proses pembelajaran di kelas. 2. Profil sekolah: letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi
2	Kamis, 12 Januari 2017	Observasi	1. Observasi proses pembelajaran di kelas. 2. Mutu proses pembelajaran: kegiatan pembelajaran dan kualitas sarana pembelajaran.
3	Selasa, 17 Januari 2017	Observasi	Observasi proses pembelajaran di kelas.
		Dokumentasi	1. Jumlah tenaga pendidik/ guru 2. Jumlah anak didik 3. Jumlah karyawan 4. Data lengkap tenaga pendidik/ guru 5. Kualifikasi pendidikan 6. Data inventaris sekolah 7. Dokumen pengadaan tenaga pendidik/ guru 8. Dokumen pengembangan tenaga pendidik/ guru 9. Dokumen pemberian kompensasi tenaga pendidik/ guru 10. Dokumen pemisahan hubungan kerja tenaga pendidik/ guru
4	Kamis, 19 Januari 2017	Observasi	Observasi proses pembelajaran di kelas.

		Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan institusional 2. Kurikulum 3. Tujuan kurikuler 4. Tujuan instruksional 5. RPP 6. Laporan hasil belajar anak didik 7. Prestasi sekolah 8. Prestasi pendidik/ guru 9. Prestasi karyawan 10. Peserta anak didik
5	Selasa, 24 Januari 2017	Observasi	Observasi proses pembelajaran di kelas.
		Wawancara	<p>Berkaitan dengan proses pembelajaran agama Islam berbasis saintifik.</p> <p>Wawancara dilakukan dengan guru dan kepala sekolah.</p>
6	Kamis, 26 Januari 2017	Observasi	Observasi proses pembelajaran di kelas.
		Wawancara	<p>Berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran agama Islam berbasis saintifik.</p> <p>Wawancara dilakukan dengan guru dan kepala sekolah.</p>
			Berkaitan dengan dampak proses pembelajaran agama Islam berbasis saintifik.

NO	METODE	VARIABEL PENELITIAN	SUMBER DATA	DATA
1	Observasi	Profil Sekolah	Letak geografis	a. Alamat b. Batas-batas c. Ciri spesifik
			Sejarah berdiri dan perkembangannya	a. Sejarah berdiri b. Perkembangan sekolah
			Struktur organisasi	a. Struktur organisasi secara umum b. Struktur organisasi setiap bidang c. Jalur koordinasi
		Mutu Proses Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	a. Kompetensi tenaga pendidik/ guru b. Respon peserta didik c. Penyampaian materi d. Strategi yang digunakan e. Media yang digunakan f. Penilaian normatif g. Penghargaan untuk peserta didik
			Kualitas sarana pembelajaran	a. Keadaan ruang kelas b. Keadaan alat belajar di ruang kelas c. Keadaan media belajar d. Buku materi belajar
2	Dokumentasi	Profil Sekolah	Data keadaan tenaga pendidik/ guru, anak didik dan karyawan	a. Jumlah tenaga pendidik/ guru b. Jumlah anak didik c. Jumlah karyawan d. Data lengkap tenaga pendidik/ guru e. Kualifikasi pendidikan
			Data sarana dan prasarana sekolah	a. Data inventaris sekolah
		Implementasi manajemen tenaga pendidik/ guru	Dokumen sekolah	a. Dokumen pengadaan tenaga pendidik/ guru b. Dokumen pengembangan tenaga pendidik/ guru c. Dokumen pemberian kompensasi

				tenaga pendidik/ guru d. Dokumen pemisahan hubungan kerja tenaga pendidik/ guru
		Mutu proses pembelajaran	Dokumen sekolah	a. Tujuan institusional b. Kurikulum
			Dokumen tenaga pendidik/ guru	a. Tujuan kurikuler b. Tujuan instruksional c. RPP d. Laporan hasil belajar anak didik
		Prestasi	Dokumen sekolah	a. Prestasi sekolah b. Prestasi pendidik/ guru c. Prestasi karyawan d. Peserta anak didik
3	Wawancara	Proses pembelajaran agama Islam berbasis saintifik	Kepala sekolah dan guru	a. Pra proses pembelajaran b. Proses pembelajaran c. Evaluasi pembelajaran
		Kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran agama Islam berbasis saintifik	Kepala sekolah dan guru	a. Kelebihan proses pembelajaran berbasis saintifik b. Kekurangan proses pembelajaran berbasis saintifik
		Dampak proses pembelajaran agama Islam berbasis saintifik	Kepala sekolah dan guru	a. Dampak proses pembelajaran berbasis saintifik

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Jum'at, 10 Februari 2017
Waktu : 08.30- 10.00 WIB
Tempat : RA Ar Rafif Kalasan Sleman
Obyek Wawancara : Syafa'atul Izzah, S.Sos,I dan Silviana Eka Minanda, S.Pd

1. Mengenai Proses Pembelajaran Berbasis Saintifik RA Ar Rafif Sleman

a. Pembukaan Pra Proses Pembelajaran

- 1) Apa yang sekolah ketahui tentang proses pembelajaran saintifik?

Jawab:

Menurut pemahaman kami pembelajaran saintifik adalah pembelajaran dengan mengajarkan anak untuk terjun langsung, misalnya pada tema tanaman, anak ditanya secara langsung guna tanaman, mau diapakan, dimana anak langsung terjun di lingkungan. Selain itu anak juga bisa secara langsung diajak ke museum dan sebagainya, sehingga anak bisa mengetahui secara langsung tidak hanya angan-angan.

- 2) Bagaimana pendapat pihak sekolah mengenai proses pembelajaran berbasis saintifik itu?

Jawab:

Pihak sekolah sangat mendukung karena anak bisa belajar secara langsung, melihat nyata daripada hanya melihat pada gambar.

- 3) Menurut pihak sekolah bagaimanakah kriteria proses pembelajaran yang baik itu?

Jawab:

Menurut kami pembelajaran yang baik itu misalnya ketika anak-anak belajar namun sambil usil “bermain” maka guru bisa mengingatkan mereka agar mereka lebih fokus, selain itu dalam pembelajaran tersebut materi pembelajaran yang disampaikan juga harus benar-benar bisa diterima dan “nyambung” pada anak. Di dalam pembelajaran tersebut juga ada konsekuensi, misalnya

dengan berdiri di pojok, di luar kelas selama beberapa menit, atau diminta hafalan di depan kelas.

- 4) Sebutkan aktivitas apa saja yang dilakukan anak-anak sebelum masuk kelas dan memulai proses pembelajaran!

Jawab:

Sebelum masuk kelas nanti kita ada kegiatan berbaris dahulu, misal hari Senin berbaris, berdoa, dan guru juga bertanya tentang kegunaan mata, mulut dan panca indra yang lain agar anak tau kegunaan mata untuk melihat sesuatu yang baik, mulut untuk mengatakan sesuatu yang baik, kemudian hari Senin juga kita menyanyikan bersama lagu Indonesia Raya, hari Selasa sampai Kamis berbaris, berdoa dan dilanjutkan langsung masuk kelas. Namun ada juga tambahan tuntunan atau nasihat setiap pagi, misalnya untuk patuh pada orangtua, tidak boleh memukul teman, dsb yang berupa nasihat baik dari guru.

- 5) Seberapa pentingnya aktivitas pra proses pembelajaran di kelas itu?

Jawab:

Penting sekali, salah satu kegunaannya juga untuk melatih kedisiplinan, agar anak-anak juga lebih mengenal teman-temannya yang lain juga.

- 6) Siapa saja yang berperan dalam menyiapkan aktivitas pra proses pembelajaran di kelas?

Jawab:

Kami berdua (guru dan kepala sekolah- Ibu Izza dan ibu Silvie) secara langsung.

- 7) Dimana tempat biasa dilakukan kegiatan pra proses pembelajaran di kelas itu?

Jawab:

Di halaman sekolah.

- 8) Apakah sekolah menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pra proses pembelajaran?

Jawab:

Iya misalnya bola. Fungsi bola agar anak aktif menangkap dan menendang bola. Penggunaan bola biasanya seminggu sekali.

- 9) Sebutkan apa saja media pembelajaran yang digunakan oleh sekolah dalam kegiatan pra proses pembelajaran!

Jawab:

Bola kemudian juga tali yang digunakan untuk lompat tali, seberapa jauh dan tinggi anak bisa melompat agar ketika anak masuk SD tidak kaget dengan kegiatan olahraga yang dilakukan.

- 10) Berapa lama durasi waktu yang sekolah gunakan dalam kegiatan pra proses pembelajaran?

Jawab:

Durasinya 15 (lima belas) menit, jam 07.15 WIB dimulai kegiatan pra proses pembelajarannya kemudian 07.30 WIB masuk ke kelas.

- 11) Apakah dengan waktu tersebut sudah dirasa efektif dan efisien oleh pihak sekolah?

Jawab:

Waktu 15 (lima belas) menit tersebut menurut kami sudah cukup ya, karena kalau hanya kegiatan berbaris itu hanya beberapa menit kemudian pembukaan doa juga hanya membutuhkan waktu beberapa menit saja, kegiatan lain seperti menendang bola juga tidak lama agar anak semangat dan tidak mengantuk. Kalau kelamaan nanti anak terlalu lelah.

- 12) Bagaimana tanggapan anak-anak ketika mereka melakukan kegiatan pra proses pembelajaran tersebut? Apakah mereka senang dan terlihat antusias?

Jawab:

Anak-anak terlihat bersemangat dan senang. Ada anak yang ketika masuk sekolah cemberut maka kita berusaha agar anak

tersebut gembira ketika mengikuti pembelajaran melalui kegiatan pra proses pembelajaran ini.

- 13) Bagaimana tanggapan orangtua dengan kegiatan pra proses pembelajaran?

Jawab:

Responnya alhamdulillah baik ya, jadi kegiatan sekolah tidak monoton langsung masuk kelas begitu namun di luar sekolah juga ada kegiatan agar anak itu juga bersemangat begitu ketika akan masuk kelas.

- 14) Bagaimana kiat-kiat pihak sekolah dalam menangani anak-anak yang tidak mau/ enggan mengikuti kegiatan pra proses pembelajaran?

Jawab:

Kami ada konsekuensi ya misalnya kami minta duduk di pojok untuk “menakut-nakuti” anak. Kemudian misalnya waktu kegiatan senam ada anak yang tidak mau mengikutinya maka kita dorong anak dengan menggerak-gerakkan tangannya agar mau mengikuti, ada pancingannya begitu.

b. Proses Pembelajaran

- 1) Apa saja aktivitas proses pembelajaran di kelas yang dilakukan anak-anak?

Jawab:

Untuk mengaktifkan motorik halusnya misalnya dengan menulis, motorik kasar misalnya dengan menendang bola di luar kelas, kemudian juga ada kegiatan mewarnai, membuat karya kreativitas secara bersama agar kekompakan dan keaktifan anak bertambah, agar anak juga tidak hanya diam begitu.

- 2) Bagaimana praktek proses pembelajaran bermain anak di kelas?

Jawab:

Proses kegiatan bermain di kelas dengan memanfaatkan media yang ada, walaupun masih terbatas ya medianya. Kemudian bisa

juga dengan guru dan anak membuat bersama alat permainan tertentu, misalnya membuat apa begitu. Jadi sebenarnya tidak hanya memanfaatkan media yang ada di kelas, namun ada inisiatif langsung dari guru dan anak.

- 3) Bagaimana praktek proses pembelajaran bernyanyi anak di kelas?

Jawab:

Kami tidak terlalu menekankan belajar dengan menyanyi ya, namun ya pembelajaran tetap diselingi dengan menyanyi agar anak tambah bersemangat namun tidak menjadi prioritas kami. Kami lebih mengunggulkan kegiatan membaca, menulis dan berhitung. Untuk lagu yang biasa kami nyanyikan seperti lagu-lagu Islami, umum juga ada.

- 4) Bagaimana praktek proses pembelajaran bercerita anak di kelas?

Jawab:

Kami biasa mengambil dari kisah-kisah nabi, kemudian juga fabel (cerita tentang hewan). Medianya sendiri dari buku karena anak-anak juga tertarik pada gambar di buku cerita. Kalau tanpa media buku bergambar kadang anak hanya diam dan lebih pasif. Jadi apabila ada buku dan gambar-gambarnya menarik maka anak akan lebih mendengarkan juga. Selain itu kami juga menggunakan media elektronik, seperti penggunaan komputer untuk menunjukkan video cerita kepada anak.

- 5) Bagaimana praktek proses pembelajaran bermain peran anak di kelas?

Jawab:

Misalnya saat anak-anak bermain peran di rumah sakit, jadi ada anak yang menjadi seorang dokter, pasien seperti itu. Kegiatan bermain peran ini untuk kelas A maupun kelas B. Media seperti alat suntik, dsb sesuai tema. Medianya *real*.

- 6) Berapa lama durasi proses pembelajaran anak di kelas?

Jawab:

Durasinya dari pukul 08.30 WIB sampai pukul 10.00 WIB, sekitar satu setengah jam. Kemudian dilanjutkan lagi pukul 10.30 WIB sampai pukul 11.00 WIB, jadi totalnya sekitar dua jam.

- 7) Apakah proses pembelajaran anak selalu dilakukan di dalam ruang kelas?

Jawab:

Tidak, kadangkala kita langsung belajar dari alam bebas. Kita biasa jalan-jalan di lingkungan sekitar sekolah, di dekat sawah, dsb. Biasanya setiap hari Jumat apa Sabtu kita jalan-jalan mengelilingi desa, sekaligus mengenalkan masjid kemudian sekalian dengan shalat berjamaah di masjid tersebut. Kegiatan ini juga salah satu alat promosi kita, yakni dengan mengenalkan macam-macam kegiatan sekolah.

- 8) Bagaimana praktek pelaksanaan proses pembelajaran secara *outdoor*?

Jawab:

Ya itu salah satunya melalui kegiatan berjalan-jalan di sekitar lingkungan sekolah, berinteraksi dengan masyarakat secara langsung. Saat pembelajaran di luar ini sekaligus kita mengenalkan kepada anak tentang adab sopan santun misalnya dengan menyapa warga yang kita temui, dsb.

- 9) Siapa yang paling bertanggungjawab dalam praktek proses pembelajaran di kelas?

Jawab:

Selalu berdua, guru dan kepala sekolah (ibu Silvie dan ibu Izza) secara langsung.

- 10) Apa saja yang biasa guru/ tenaga pendidik siapkan sebelum memulai proses pembelajaran di kelas?

Jawab:

Ya seperti media yang akan kita gunakan dan lingkungannya begitu. Waktunya misalnya media untuk hari Selasa maka kita persiapkan di hari Senin setelah anak-anak pulang.

- 11) Media apa saja yang biasa digunakan guru/ tenaga pendidik dalam praktek proses pembelajaran?

Jawab:

Gambar-gambar sesuai dengan tema, barang-barang bekas dan bisa dengan langsung terjun di masyarakat atau lingkungan sekitar sekolah sesuai dengan kondisi yang ada.

- 12) Berapa lama durasi waktu istirahat anak?

Jawab:

Waktu istirahat 30 (tiga puluh) menit dari pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 10.30 WIB.

- 13) Berapa anak yang ada dalam satu kelas?

Jawab:

Di sekolah kami masih baru, masih sedikit. Masing-masing di kelas A dan B ada 6 (enam) anak.

- 14) Berapa tenaga pendidik yang ada dalam satu kelas?

Jawab:

Masing-masing kelas ada satu tenaga pendidik.

- 15) Apakah dengan tenaga pendidik yang ada dalam satu kelas tersebut sudah dirasa mampu untuk menangani seluruh anak yang ada di kelas?

Jawab:

Sangat-sangat tertangani ya, kami juga jauh lebih fokus dan perhatian dengan 6 (enam) anak yang ada tersebut. Sebenarnya kuota 1 (satu) kelas kan bisa 15 (lima belas) anak nah apabila lebih dari 15 (lima belas) anak tersebut harus ada 2 (dua) guru/ tenaga pendidik. Karena disini satu kelas masih 6 (enam) anak maka masih sangat tertangani oleh seorang guru.

- 16) Bagaimana kiat guru/ tenaga pendidik dalam menangani anak yang memiliki “keterbatasan” dalam bidang akademik seperti misalnya *slow learner*?

Jawab:

Ya kita memberi perhatian khusus dan lebih kepada anak tersebut, sedangkan anak-anak lain yang sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan baik kita beri tugas dahulu. Jadi ada pendampingan khusus begitu.

- 17) Bagaimana kiat guru dalam menangani anak yang memiliki “kelebihan” dalam bidang akademik seperti misalnya anak yang memiliki IQ diatas rata-rata?

Jawab:

Kita memberi pengertian kepada anak-anak tersebut untuk bisa lebih bersabar, mau menunggu teman-temannya yang belum paham dan belum bisa seperti itu. Jadi agar mereka juga lebih memahami teman-temannya.

- 18) Apa yang dilakukan guru ketika terdapat anak yang malas mengikuti proses pembelajaran?

Jawab:

Kita biasa langsung bertanya kepada anak yang bersangkutan, namun tidak langsung di depan kelas di hadapan anak-anak yang lain, biasanya kita langsung bawa anak tersebut ke ruang kantor guru atau di luar kelas. Dikarenakan apabila kita langsung bertanya di depan kelas di hadapan anak-anak yang lain maka ia akan malu. Kemudian biasanya tetap kita beri dia semangat, dengan pendekatan tertentu misalnya tetap kita ajak bermain dan komunikasi aktif agar ia juga lebih terbuka, dan kita sebagai gurunya bisa mengetahui penyebab ia malas mengikuti pembelajaran misalnya tidurnya kemalaman, belum sarapan, dsb. Biasanya kalau ia lapar kita akan memberi waktu beberapa saat agar anak tersebut makan snacknya sebentar, sedangkan apabila

ia mengantuk maka kita beri waktu anak tersebut untuk dapat wudhu atau cuci muka terlebih dahulu.

- 19) Berapa jumlah aktivitas anak dalam proses pembelajaran setiap harinya?

Jawab:

Kegiatan per hari tidak tentu sesuai dengan tema, 2 (dua) atau 3 (tiga) kegiatan sesuai tema.

- 20) Dengan jumlah aktivitas tersebut, bagaimana tanggapan anak-anak? Apakah mereka tetap antusias dalam mengikuti setiap proses pembelajaran di kelas?

Jawab:

Alhamdulillah sesuai pengamatan kami anak-anak tetap terlihat senang, tidak bosan begitu. Malah kadangkala anak-anak mengerjakan terlalu cepat sehingga kita perlu menyiapkan kegiatan lain sebagai alternatifnya. Jadi waktu yang kami sediakan belum habis namun anak-anak sudah selesai mengerjakannya seperti itu.

c. Evaluasi Pembelajaran

- 1) Apa saja komponen pembelajaran yang dievaluasi?

Jawab:

Komponen pembelajaran yang dievaluasi dari anak sendiri ada 6 (enam) yakni dari segi kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, motorik kasar, motorik halus dan NAM (nilai agama dan moral).

- 2) Apa yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengevaluasi pembelajaran?

Jawab:

Evaluasinya dilakukan antar guru, antar guru saling memberi informasi untuk saling melengkapi. Hal yang dievaluasi misalnya dari sikap guru kepada anak, dsb.

- 3) Dalam mengevaluasi anak-anak, apa metode yang dilakukan guru?

Jawab:

Kita menggunakan metode penilaian bintang empat itu, atau juga penilaian dengan kriteria BB (Belum Berkembang), SB (Sudah Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik).

- 4) Kapan dilaksanakan proses evaluasi ini?

Jawab:

Untuk evaluasi pembelajaran antar guru dilakukan sepulang sekolah ketika anak-anak sudah pulang semua, sedangkan untuk evaluasi anak dilakukan ketika *review* pembelajaran sebelum anak-anak pulang dari sekolah (kira-kira pukul 10.45 WIB), dimana guru bertanya langsung kepada anak apa yang telah dipelajari di kelas, perasaan anak senang tidak, belajar apa yang paling disukai tadi, dsb. Guru juga menyampaikan kepada anak apa yang akan dipelajarinya hari berikutnya.

- 5) Siapa pihak yang paling bertanggungjawab dalam melakukan proses evaluasi?

Jawab:

Yang paling bertanggungjawab adalah guru kelas masing-masing.

- 6) Berapa waktu yang dibutuhkan tenaga pendidik/ guru dalam melakukan proses evaluasi?

Jawab:

Tidak lama ya, mungkin sekitar 30 (tiga puluh) menit saja.

- 7) Berkaitan dengan proses evaluasi hasil belajar anak, bagaimana kah prosesnya?

Jawab:

Ya kita menyesuaikan dengan kegiatan anak sehari-hari saja, ada panduannya itu, mungkin nanti kita bisa tunjukkan.

- 8) Bagaimana proses penyampaian evaluasi hasil belajar anak kepada para orangtua?

Jawab:

Disampaikan 2 (dua) bulan sekali pada pertemuan dengan wali murid khusus untuk kelas A dan B.

- 9) Apakah terdapat “waktu khusus” dalam satu semester untuk penyampaian evaluasi hasil belajar anak pada seluruh orangtua?

Jawab:

Ya ada, satu semester sekali itu untuk khusus penyampaian hasil belajar anak pada semester yang bersangkutan sekaligus untuk penyampaian raport. Sedangkan pertemuan 2 (dua) bulan sekali itu untuk menyampaikan secara rutin perkembangan anak, kegiatan anak setiap harinya di sekolah, kekurangan dan kelebihan anak dan komunikasi dengan orangtua tentang kegiatan anak di rumah.

- 10) Kapan “waktu khusus” tersebut dilaksanakan?

Jawab:

Satu semester sekali untuk penyampaian raport dan dua bulan sekali untuk penyampaian perkembangan anak-anak di sekolah.

- 11) Bagaimana tanggapan orangtua mengenai proses evaluasi hasil belajar anak?

Jawab:

Alhamdulillah responnya bagus. Di sini pendidikan orangtua anak tidak seperti di kota, jadi mereka sangat terbantu dan antusias dengan *parenting* yang dilakukan pihak sekolah dua bulan sekali tersebut, karena dirasa cukup membantu menambah pengetahuan mereka untuk mendidik anak-anak.

2. Mengenai Kelebihan dan Kekurangan Proses Pembelajaran Berbasis Saintifik RA Ar Rafif Sleman

a. Kelebihan

- 1) Menurut pihak sekolah apa saja kelebihan praktek kegiatan pra proses pembelajaran yang selama ini telah dilaksanakan?

Jawab:

Ya anak-anak bisa langsung mengetahui kegiatan sebelum masuk kelas, anak-anak bisa melihat langsung seperti itu intinya. Jadi anak-anak tidak bosan hanya belajar di dalam kelas saja.

- 2) Bagaimana kiat sekolah untuk terus meningkatkan kualitas kegiatan pra proses pembelajaran tersebut?

Jawab:

Biasanya ada ide-ide yang muncul langsung dari guru seperti itu. Kita biasanya mengisi dengan outbond kecil-kecilan atau mewarnai di halaman sekolah agar anak-anak tidak jenuh seperti itu.

- 3) Menurut pihak sekolah apa saja kelebihan praktek kegiatan proses pembelajaran yang selama ini telah dilaksanakan?

Jawab:

Kelebihan yang menonjol belum ada, masih proses dan perlu banyak belajar.

- 4) Bagaimana kiat sekolah untuk terus meningkatkan kualitas kegiatan proses pembelajaran tersebut?

Jawab:

Kita masih perlu banyak belajar dari RA lain maupun sekolah lain.

- 5) Menurut pihak sekolah apa saja kelebihan praktek evaluasi pembelajaran yang selama ini telah dilaksanakan?

Jawab:

Sama dengan proses pembelajarannya ya, kita masih perlu banyak belajar. Kelebihannya ya kita juga banyak belajar kedisiplinan, mematuhi peraturan dsb seperti itu.

- 6) Bagaimana kiat sekolah untuk terus meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran tersebut?

Jawab:

Terus menggali pengetahuan dan belajar dari luar ya, bisa dari buku maupun sekolah lain.

b. Kekurangan

- 1) Apa kekurangan praktek kegiatan pra proses pembelajaran yang telah dilaksanakan?

Jawab:

Masih banyak kekurangan ya, misalnya kurangnya media pembelajaran. Jadi apabila kita akan membuat suatu pembelajaran dengan media tertentu agak susah ya, kita harus menyesuaikan media yang ada juga, kalau tidak ada alat/ medianya ya apa adanya, apa yang ada di depan mata kita manfaatkan saja yang penting positif untuk anak-anak.

- 2) Bagaimana kiat sekolah dalam menangani kekurangan tersebut?

Jawab:

Dari sekolah tetap harus menunggu anggaran yang ada, kalau tidak ada anggaran ya apa adanya saja, kita manfaatkan apa yang ada di lingkungan sekitar sekolah.

- 3) Apa kekurangan praktek kegiatan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan?

Jawab:

Sama ya, tetap keterbatasan media dan peralatan yang ada. Masih belum lengkap seperti itu.

- 4) Apa kekurangan praktek kegiatan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan?

Jawab:

Keterbatasan media dan alat tersebut juga mempengaruhi evaluasi pembelajaran yang kita laksanakan.

- 5) Bagaimana kiat sekolah dalam menangani kekurangan tersebut?

Jawab:

Kita tidak malu untuk banyak belajar dari buku atau sekolah lain, jadi agar kekurangan-kekurangan kami tersebut sedikit demi sedikit bisa tertutupi seperti itu. Kita juga kadangkala patungan terlebih dahulu untuk memenuhi kebutuhan belajar anak, baru kemudian

nanti setelah ada dana yang tersedia bisa diganti kembali, yang penting kegiatan belajar anak bisa berjalan dengan baik.

3. Dampak Proses Pembelajaran Berbasis Saintifik RA Ar Rafif Sleman

- a. Bagaimana dampak pelaksanaan proses pembelajaran berbasis saintifik yang dirasakan oleh pihak sekolah?

Jawab:

Alhamdulillah positif, anak-anak bisa menghargai lingkungan, memetik pelajaran langsung dari alam sekitar juga.

- b. Siapa saja yang merasakan dampak pelaksanaan proses pembelajaran berbasis saintifik tersebut?

Jawab:

Banyak ya, mulai dari guru sendiri, anak-anak bahkan masyarakat sekitar sekolah.

- c. Bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran berbasis saintifik?

Jawab:

Mungkin anak-anak lebih sering diajak bermain di luar kelas, berinteraksi secara langsung dengan masyarakat untuk mengetahui tentang suatu hal secara lebih real dan rinci.

- d. Apa yang akan dilakukan oleh pihak sekolah ke depannya dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran?

Jawab:

Rencana kami ya itu lebih sering mengajak anak-anak belajar dan bermain di luar kelas, tidak hanya fokus di dalam kelas agar mereka bisa berinteraksi secara langsung dengan alam sekitar juga. Kemudian kami juga berencana menambah hafalan-hafalan pada anak, sesuai dengan sekolah kami yang RA begitu. Jadi lebih ke muatan agama. Kemudian ekstrakurikuler yang juga perlu ditingkatkan kualitasnya.

- e. Dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran ke depannya, siapa yang akan sekolah minta untuk bekerja sama dan berkolaborasi?

Jawab:

Ya contohnya dari Airlangga untuk peningkatan kualitas buku di sekolah atau pembuatan perpustakaan mini. Kemudian juga tetap menjalin komunikasi dengan pemilik tempat-tempat renang untuk ekstrakurikuler kami. Selain itu kami juga masih proses mencari dan ingin bekerja sama dengan pelatih drumband, pelatih melukis, pelatih renang dan untuk ekstrakurikuler *cooking class*. Jadi rencana kita cukup banyak untuk meningkatkan kualitas sekolah ini.

- f. Bagaimana pendapat sekolah mengenai peran orangtua anak dalam rangka peningkatan praktek proses pembelajaran berbasis saintifik?

Jawab:

Peran orangtua sangat penting ya. Kami saling membantu dalam mensukseskan praktek kegiatan belajar yang telah dilaksanakan di sekolah. Orangtua yang berperan besar dalam prakteknya di rumah.

PROFIL LEMBAGA

1. Data Umum

Lembaga pendidikan Raudhatul Athfal (RA) Ar Rafif didirikan oleh Yayasan Erhaka Utama. Tujuannya melaksanakan dan mengembangkan pendidikan anak usia dini terutama yang berlandaskan nilai-nilai Islam. RA ini diharapkan menjadi RA model yang dapat menjadi acuan bagi RA maupun lembaga pendidikan anak usia dini lain yang sejenis. RA model ini diharapkan dapat menjadi tempat belajar bagi pendidik/ guru, masyarakat dan akademisi yang berkecimpung pada pendidikan anak usia dini.

RA Ar Rafif didirikan pada sebidang tanah yang cukup luas dan letaknya strategis di daerah Kalasan. Diharapkan RA Ar Rafif dapat menjadi tempat belajar yang menyenangkan bagi anak didik. Lokasi yang cukup luas ini sangat menguntungkan bagi proses pembelajaran. Selain itu anak akan belajar lingkungan alam sekitar RA dengan aman dan nyaman.

2. Sarana dan Prasarana

NO	JENIS & NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN/ KONDISI
A	BANGUNAN		
	Ruang kelas	2 Ruang	Baik
	Ruang Kepala Madrasah	1 Ruang	Baik
	Ruang guru	1 Ruang	Baik
	Ruang tata usaha	1 Ruang	Baik
	Tempat ibadah	1 Ruang	Baik
	Tempat wudhu	1 Ruang	Baik
	Toilet	2 Ruang	Baik
	Ruang bermain anak	1 Ruang	Baik
B	PERMAINAN INDOOR		
	Balok bangunan	1 Set	Baik
	Mainan konstruksi	1 Set	Baik
	Permainan palu	1 Set	Baik
	Menara gelang	1 Set	Baik
	Kotak menara	1 Set	Baik
	Alat pertukangan	1 Set	Baik
	Permainan puzzle	1 Set	Baik
C	PERMAINAN OUTDOOR		
	Papan peluncur	1 buah	Baik
	Papan jungkitan	1 buah	Baik
	Ayunan	1 buah	Baik
	Papan titian	1 buah	Baik
	Mangkuk putar	2 buah	Baik
D	SARANA RUANG KELAS	JUMLAH	
	Meja peserta didik	1 buah	Baik
	Kursi peserta didik	1 buah	Baik
	Meja guru	1 buah	Baik
	Kursi guru	1 buah	Baik
	Lemari	1 buah	Baik
	Papan tulis	1 buah	Baik
	Tempat sampah	1 buah	Baik

3. Latar Belakang Kurikulum Sekolah RA Ar Rafif

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai dengan karakteristik yang dimiliki satuan pendidikan, potensi daerah, sosial budaya masyarakat setempat dan karakteristik peserta didik. Raudhatul Athfal (RA) adalah satuan pendidikan anak usia dini yang memiliki karakteristik keagamaan maka kurikulumnya harus memunculkan ciri khas keagamaan. Menyadari akan hal ini maka pihak pengelola Raudhatul Athfal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, memiliki tantangan untuk mendesain KTSP yang dapat menghasilkan anak didik yang siap menghadapi berbagai tuntutan globalisasi dengan berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta berlandaskan iman dan taqwa.

Tujuan Raudhatul Athfal adalah membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap perilaku, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik agar menjadi muslim yang menghayati dan mengamalkan agama serta menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan kepentingan pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

4. Tujuan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) RA Ar Rafif

Sebagai acuan bagi Satuan Pendidikan Raudhatul Athfal RA Ar Rafif, Tirtomartani, Kalasan, Sleman dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

5. Dasar Operasional Penyusunan Kurikulum RA Ar Rafif

No	Dasar Operasional Penyusunan Kurikulum
1	Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2	Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan diperbarui Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3	Permendikbud nomor 84 tahun 2014 tentang Pendirian PAUD.
4	Permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini
5	Permendikbud nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD
6	Peraturan Menteri Agama yang relevan
7	Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I Yogyakarta dan Kabupaten Sleman yang relevan

6. Visi, Misi dan Tujuan RA Ar Rafif

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan Islam anak usia dini unggul yang memiliki komitmen mempersiapkan anak didik Islami yang berakhlaq mulia, cinta tanah air, cerdas, terampil dan mandiri.

b. Misi

- 1) Mengenalkan, menanamkan dan membiasakan kegiatan dasar keagamaan.
- 2) Mengenalkan, menanamkan dan membiasakan cinta tanah air.
- 3) Mengenalkan, menanamkan dan membiasakan kegiatan dasar pengetahuan.
- 4) Mengenalkan, menanamkan dan membiasakan keterampilan.

- 5) Membimbing, menanamkan dan membiasakan kemandirian.

7. Tujuan

No	Tujuan Sekolah
1	Optimalisasi peningkatan kemauan dan kemampuan
2	Optimalisasi kemampuan RA dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana secara efektif, efisien dan ekonomis
3	Meningkatkan hubungan dan kerja sama RA dengan masyarakat, instansi terkait dan tokoh masyarakat secara terpadu, erat, harmonis, produktif dan berkesinambungan
4	Menerapkan pembelajaran dengan PAIKEMI (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami)

8. Karakteristik

Program peserta didik meliputi kegiatan pembelajaran yang mencakup 5 aspek kompetensi dasar yaitu kompetensi nilai agama dan moral, sosial emosional, bahasa, kognitif dan fisik motorik. Kegiatan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dengan menerapkan model pembelajaran sentra.

Selain itu keunggulan yang menjadi karakteristik RA Ar Rafif berikut ini:

a. Kegiatan pengembangan agama

- 1) Hafalan surat pendek
- 2) Hafalan doa sehari-hari
- 3) Hafalan asmaul husna
- 4) Hafalan hadis pendek

b. Sembilan pilar pendidikan karakter

- 1) Tanggungjawab, kedisiplinan dan kemandirian
- 2) Cinta Tuhan dan segenap ciptaan Nya
- 3) Hormat dan sopan santun
- 4) Kejujuran/ amanah dan diplomatis
- 5) Percaya diri, kreatif dan pekerja keras
- 6) Keadilan dan kepemimpinan

- 7) Dermawan dan suka menolong
- 8) Baik dan rendah hati
- 9) Toleransi, kedamaian dan kesatuan
- c. Kegiatan ekstrakurikuler
 - 1) Kegiatan seni tari, seni vokal, seni lukis
 - 2) Kegiatan drumband
 - 3) Kegiatan renang
 - 4) Hafidz Qur'an
- d. Kegiatan pengembangan ibadah dan kemandirian
 - 1) Kegiatan sholat
 - 2) Kegiatan wudhu
 - 3) Kegiatan iqra'
 - 4) Kegiatan makan

9. Muatan Kurikulum

Muatan kurikulum terdiri dari bidang pengembangan pembiasaan dan 4 bidang kemampuan dasar berikut ini:

- a. Bidang pengembangan pembiasaan
 - 1) Moral dan nilai-nilai agama, dari aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama diharapkan akan meningkatkan ketaqwaan anak terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan membina sikap anak dalam rangka meletakkan dasar anak agar menjadi warga negara yang baik.
 - 2) Sosial, emosional dan kemandirian, dari aspek perkembangan sosial dan kemandirian dimaksudkan untuk membina anak agar dapat mengendalikan emosinya secara wajar dan dapat berinteraksi dengan sesamanya maupun dengan orang dewasa dengan baik serta dapat menolong dirinya sendiri dalam rangka kecakapan hidup.

b. Bidang pengembangan kemampuan dasar

1) Kemampuan berbahasa

Pengembangan ini bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia.

2) Kemampuan kognitif

Pengembangan ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajar, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti.

3) Kemampuan fisik/ motorik

Pengembangan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan terampil.

4) Keterampilan seni

Pengembangan ini bertujuan agar anak dapat dan mampu menciptakan sesuatu berdasarkan hasil imajinasinya, mengembangkan kepekaan dan dapat menghargai hasil karya seni yang kreatif.

10. Daftar Anak Didik RA

Kelompok B

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Nama Orangtua	Pekerjaan	Alamat
1	Fadnilah Aulia N.A	Yogyakarta, 12 April 2011	Agustian, S.Pd	Pengusaha	Ngajeg
2	Azzra Faustine	Sleman, 21 September 2011	Guntur Budi	Pengusaha	Dogongan
3	Ken Satriawirya P.P	Yogyakarta, 19 Juli 2011	Samuel Pongoh	Pengusaha	Sengkan Joho
4	Wicahyo Wibisono	Sleman, 1 November 2012	Khamin	Pengusaha	Karangrejo
5	Putra Adi Nugroho	Sleman, 26 Maret 2012	Wisnu Nugroho	Pedagang	Ngajeg
6	Vita Sekarningsih	Sleman, 13 Juni 2010	Suripto	Pengusaha	Ngajeg

Kelompok A

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Nama Orangtua	Pekerjaan	Alamat
1	Athaya Khoizuran A	Sleman, 4 Agustus 2012	Yopie Kumala Sakti	Swasta	Dhuri
2	Bharata Dharma N	Sleman, 15 Maret 2012	Ignatius Priyo H	Swasta	Dhuri
3	Muhammad Riqi A	Sleman, 6 Februari 2012	M Hadi Susilo	Pedagang	Karangnongko
4	Shesa Larassita	Sleman, 27 Januari 2012	Sutamto	Swasta	Ngajeg
5	Haruna Ichi F.A	Sleman, 27 Juni2012	Habibullah Akbar	Swasta	Ngajeg

11. Daftar Guru RA

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Agama	Alamat
1	Syafa'atul Izzah, S.Sos,I	Gresik, 15 Agustus 1990	Kepala Sekolah dan Guru	Islam	Ngemboh, Ujungpangkah, Gresik
2	Silviana Eka Minanda, S.Pd	Bantul, 17 Mei 1993	Guru	Islam	Karanganom, Bantul

12. Daftar Ekstra Kurikuler RA

No	Nama Kegiatan	Pelatih
1	Melukis	Sapta Dwi Haryanta
2	Drumband	Sapta Dwi Haryanta
3	Menari	Syafa'atul Izzah dan Silviana Eka Minanda
4	Berenang	Syafa'atul Izzah dan Silviana Eka Minanda
5	<i>Cooking Class</i>	Syafa'atul Izzah dan Silviana Eka Minanda

13. Kalender Pendidikan

Kalender Pendidikan disusun berdasarkan “Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Madrasah” yang ditetapkan oleh Kakanwil Kemenag Provinsi DI Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**YAYASAN ERHAKA UTAMA
RAUDHATUL ATHFAL AR RAFIF**

Alamat : Ngajeg, Tirtomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, 55571
Tlp. (0274) 4542714, HP. 082243725111 Email: ra.arraif@gmail.com
Website: <http://raarafif.erhaka.sch.id>

SEMESTER I

No	TEMA	SUB TEMA	SUB-SUB TEMA	ALOKASI WAKTU
1.	Diriku	<ul style="list-style-type: none"> • Identitasku • Tubuhku • Kesukaanku 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama • Ciri-ciri • Main, menari, menyanyi 	1 minggu 1 minggu 1 minggu
2	Tanah Airku	<ul style="list-style-type: none"> • Benderaku • Hut RI • Lambang Negaraku 	<ul style="list-style-type: none"> • Bendera merah putih • Upacara HUT RI • Lambang Negara (Burung Garuda) 	1 minggu 1 minggu 1 minggu
3	Lingkunganku	<ul style="list-style-type: none"> • Keluarga • Rumah • Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua, kakak, adik • Guna rumah, macam rumah (bahan pembuatanya), bagian rumah • Guna sekolah, bagian sekolah, alat permainan di sekolah 	1 minggu 1 minggu 1 minggu
4	Kebutuhanku	<ul style="list-style-type: none"> • Makan • Berpakaian • Rekreasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarapan/ pagi, siang, malam, alat makan dan minum • Pakaian di rumah, pakaian ke sekolah, pakaian pergi • Kebun binatang, candi Prambanan, gunung Merapi, pantai Parangtritis 	1 minggu 1 minggu 1 minggu
5.	Binatang	<ul style="list-style-type: none"> • Ikan • Ayam • Burung 	<ul style="list-style-type: none"> • Lele • Jago/ jantan, betina • Burung 	1 minggu 1 minggu 1 minggu
6	Tanaman	<ul style="list-style-type: none"> • Pisang • Padi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pohon, buah, tempat menanam • Pohon, buah, tempat menanam 	1 minggu 1 minggu
JUMLAH MINGGU				17 Minggu



YAYASAN ERHAKA UTAMA
RAUDHATUL ATHFAL AR RAFIF

Alamat : Ngajeg, Tirtomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, 55571
Tlp. (0274) 4542714, HP. 082243725111 Email: ra.araafif@gmail.com
Website: <http://raarafif.erhaka.sch.id>

SEMESTER II

No	TEMA	SUB TEMA	SUB-SUB TEMA	ALOKASI WAKTU
1.	Kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> • Udara • Darat • Laut 	<ul style="list-style-type: none"> • Pesawat Helicopter • Mobil, kereta api, sepeda • Kapal 	1 minggu 1 minggu 1 minggu
2	Profesi	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang Kesehatan • Bidang keamanan • Pekerjaan Informal • Pengemudi kendaraan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokter • Polisi, satpam • Petani, tukang, koki • Pilot, masinis 	1 minggu 1 minggu 1 minggu 1 minggu
3	Alat Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Tradisional • Modern 	<ul style="list-style-type: none"> • Kentongan, telepon kaleng • Telepon/ handphone, koran, televise, radio, komputer/ laptop 	1 minggu 2 minggu
4	Alam	<ul style="list-style-type: none"> • Tanah • Air • Udara • Api 	-	2 minggu
5.	Alam Semesta	<ul style="list-style-type: none"> • Bumi • Angkasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Sawah, hutan, laut/ sungai • Matahari, bulan dan bintang 	2 minggu 1 minggu
6	Gejala Alam	<ul style="list-style-type: none"> • Hujan • Gunung meletus • Banjir • Siang dan malam 	-	2 minggu
JUMLAH MINGGU				17 Minggu



KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. 519734 E-mail :tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sumartin
Nomor Induk : 13430052
Jurusan : Pendidikan Guru Roudlotul Athfal (PGRA)
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 29 Desember 2016

Judul Skripsi :

MANAJEMEN PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM ANAK USIA DINI
BERBASIS SAITIFIK (Studi Kasus RA Ar Rafit, Kalasan, Sleman)
2016/2017

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 29 Desember 2016

Ketua Prodi PGRA

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002



YAYASAN ERHAKA UTAMA RAUDHATUL ATHFAL AR RAFIF

Alamat : Ngajeg, Tirtomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, 55571
Tlp. (0274) 4542714, HP. 082243725111 Email: ra.arrafif@gmail.com
Website: <http://raarafif.erhaka.sch.id>

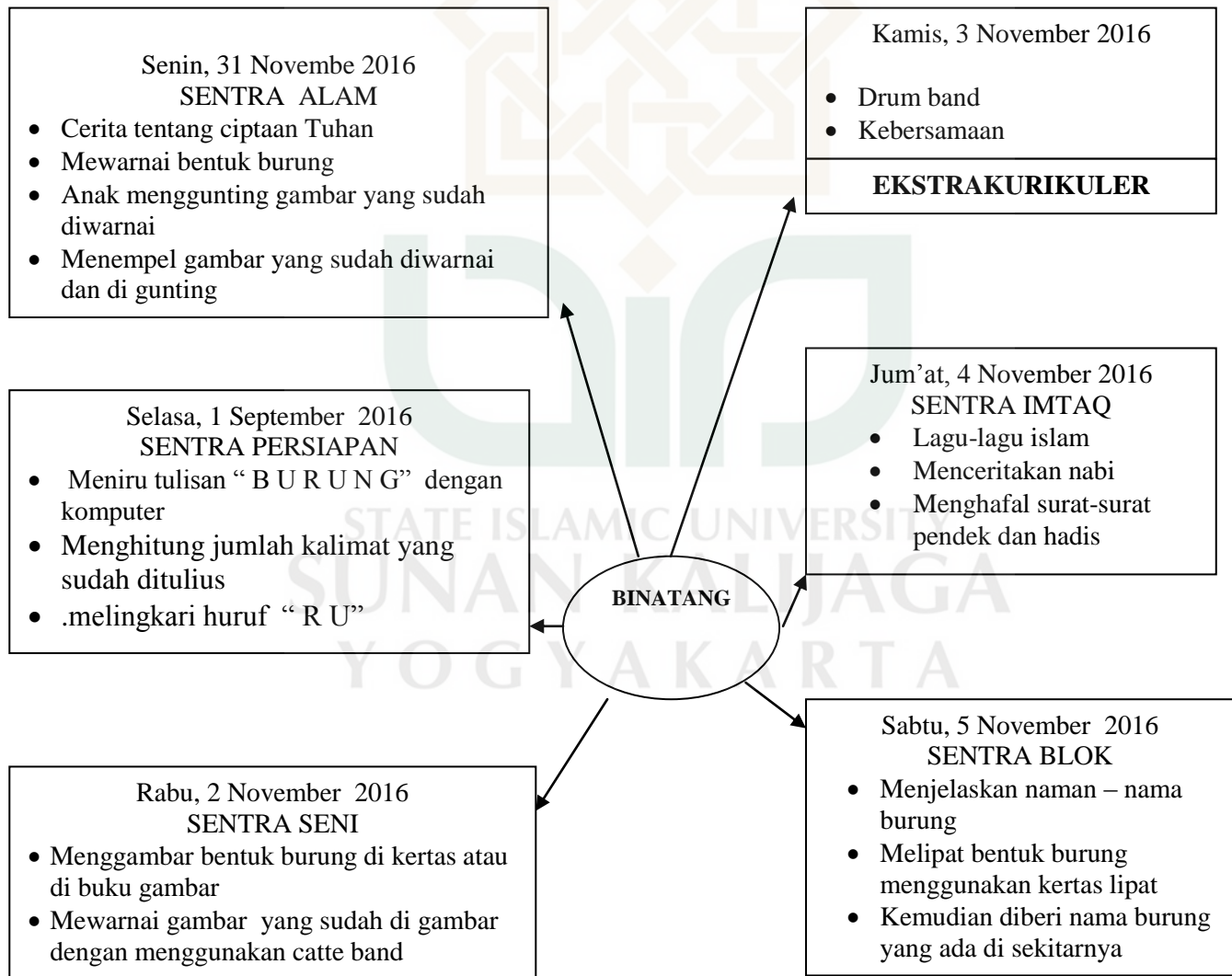
Program Semester II RA AR RAFIF 2016/2017

NO.	TEMA	SUB TEMA	ALOKASI WAKTU
1.	Rekreasi	Kendaraan, Pesisir dan Pegunungan	4 Minggu
2.	Pekerjaan	Nama Pekerjaan, Tempat Bekerja, Istilah-istilah dalam Sebuah Pekerjaan	3 Minggu
3.	Air, Api dan Udara	Manfaat, Bahaya	2 Minggu
4.	Alat Komunikasi	Elektronik, Tradisional	2 Minggu
5.	Tanah Airku	Negaraku, Kehidupan di Kota dan Desa	3 Minggu
6.	Alam Semesta	Matahari, Bulan, Bintang, Bumi, Langit dan Gejala Alam	3 Minggu
Jumlah			17 Minggu

NO	TEMA	JUMLAH MINGGU	JADWAL KEGIATAN
1	Rekreasi	4 Minggu	2 Januari 2017- 28 Januari 2017
2	Pekerjaan	3 Minggu	30 Februari 2017- 18 Februari 2017
3	Air, Api dan Udara	2 Minggu	20 Februari 2017- 4 Maret 2017
4	Alat Komunikasi	2 Minggu	6 Maret 2017- 18 Maret 2017
5	Tanah Airku	3 Minggu	20 Maret 2017- 8 April 2017
6	Alam Semesta	3 Minggu	10 April 2017- 29 April 2017

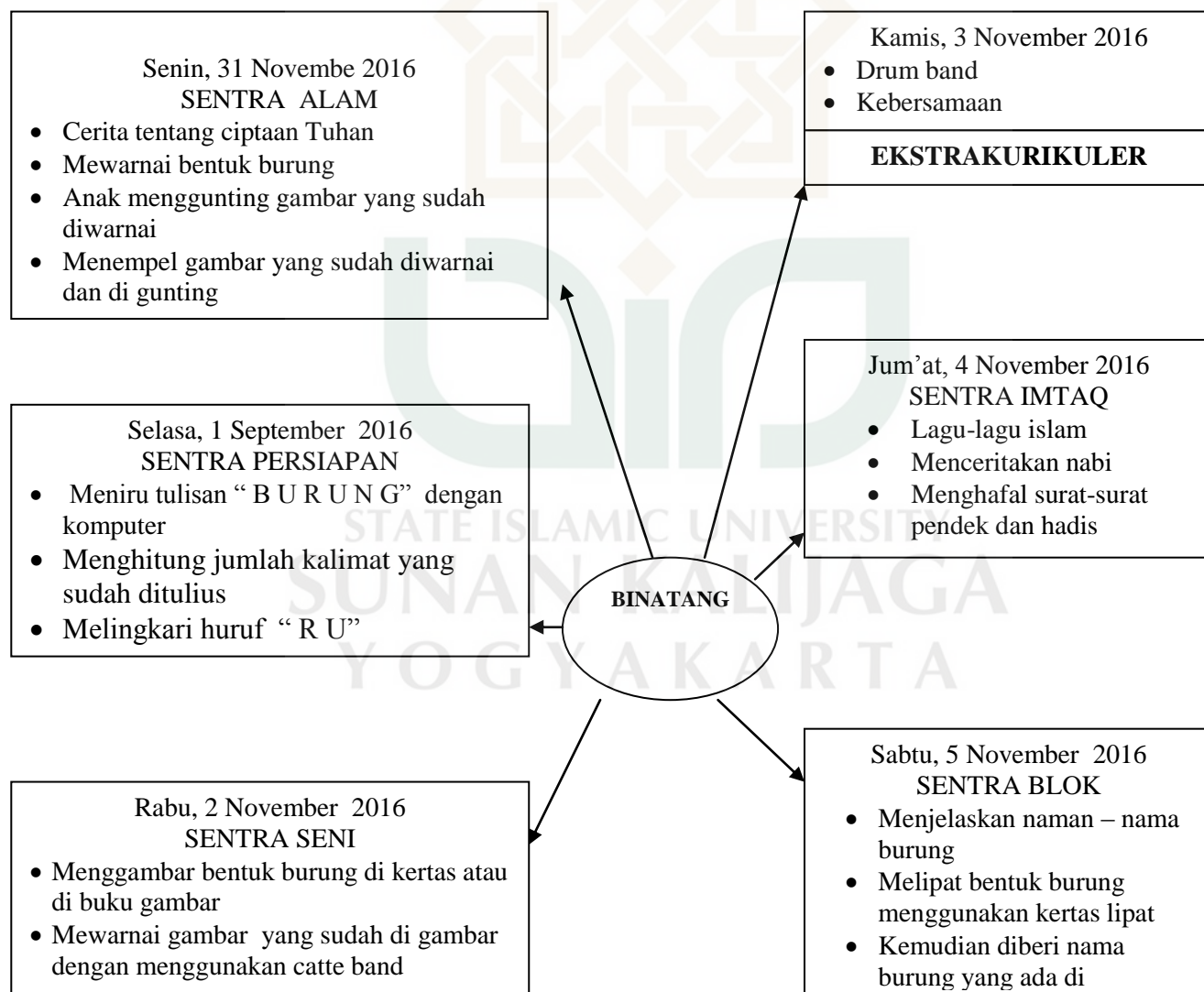
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPPM)
RA AR RAFIF, KALASAN, SLEMAN, D.I. YOGYAKARTA**

Tema : Binatang
 Sub Tema : Burung
 Kelompok : RA - B
 Minggu : 15
 Tanggal : 31--5 November 2016
 KD : 11.1, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 2.9, 2.12, 3.2, 3.3, 3.5, 3.6, 3.7, 3.8, 3.10, 3.11, 3.15
 Materi :
 1. Cerita tentang ciptaan Tuhan
 2. Menyebutkan binatang darat
 3. Bertanggung jawab mengerjakan tugas
 4. Menyebutkan ciri ciri burung
 5. Menyebutkan cara untuk memelihara burung
 6. Melipat bentuk burung dengan menggunakan kertas lipat
 Kegiatan Pendukung:
 1. Surat pendek
 2. Hadis
 3. Sholat dhuha



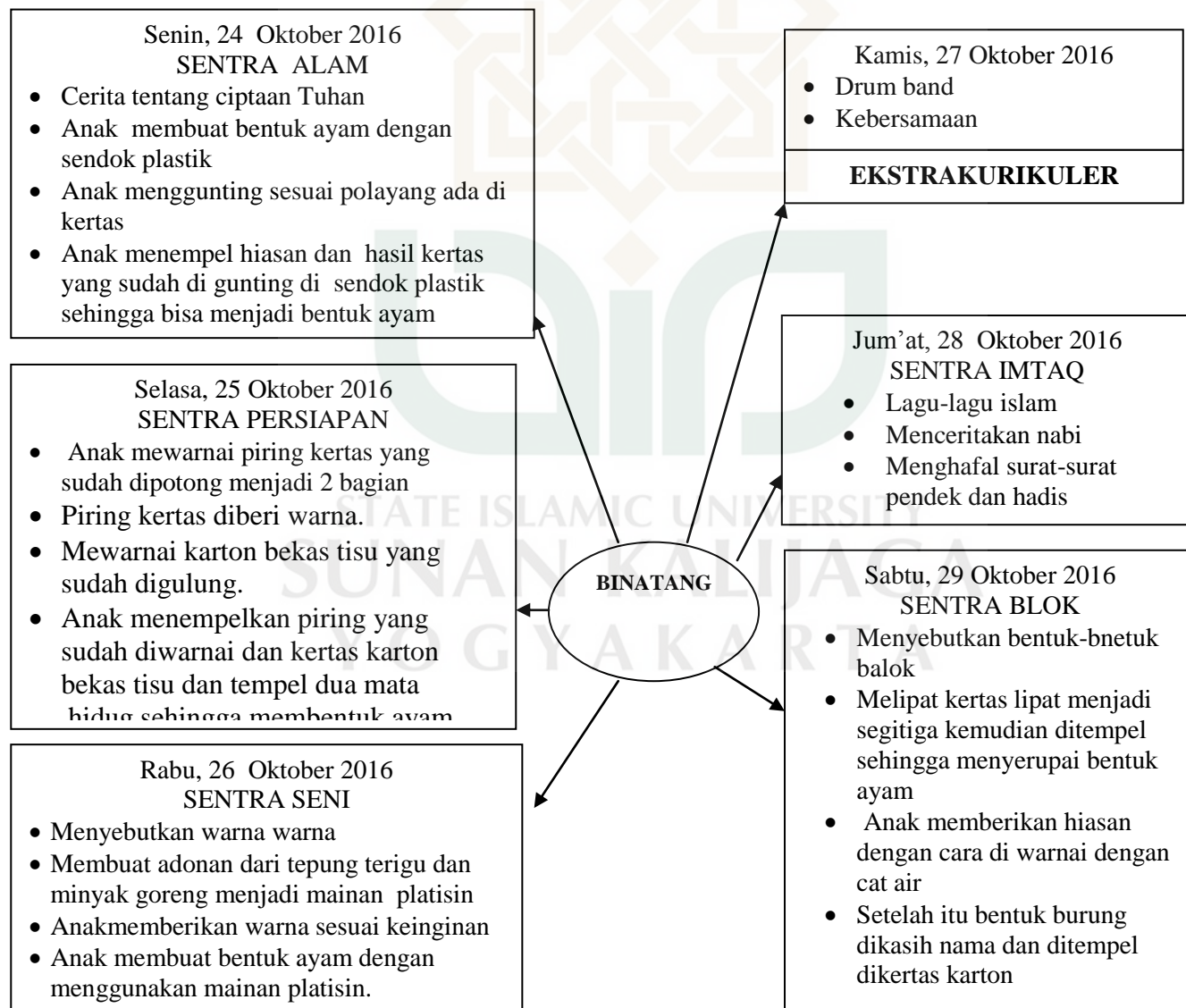
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPPM)
RA AR RAFIF, KALASAN, SLEMAN, D.I. YOGYAKARTA**

Tema : Binatang
 Sub Tema : Burung
 Kelompok : RA - A
 Minggu : 15
 Tanggal : 31--5 November 2016
 KD : 11.1, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 2.9, 2.12, 3.2, 3.3, 3.5, 3.6, 3.7, 3.8, 3.10, 3.11, 3.15
 Materi :
 1. Cerita tentang ciptaan Tuhan
 2. Menyebutkan binatang darat
 3. Bertanggung jawab mengerjakan tugas
 4. Menyebutkan ciri ciri burung
 5. Menyebutkan cara untuk memelihara burung
 6. Melipat bentuk burung dengan menggunakan kertas lipat
 Kegiatan Pendukung:
 1. Surat pendek
 2. Hadis
 3. Sholat dhuha



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPPM)
RA AR RAFIF, KALASAN, SLEMAN, D.I. YOGYAKARTA

Tema : Binatang
 Sub Tema : Ayam
 Kelompok : RA - B
 Minggu : 14
 Tanggal : 24-29 Oktober 2016
 KD : 11.1, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 2.9, 2.12, 3.2, 3.3, 3.5, 3.6, 3.7, 3.8, 3.10, 3.11, 3.15
 Materi :
 1. Cerita tentang ciptaan Tuhan
 2. Menyebutkan binatang darat
 3. Bertanggung jawab mengerjakan tugas
 4. Membikin bentuk ayam dengan menggunakan kertas lipat
 5. Menyebutkan ciri ciri ayam
 6. Menyebutkan cara untuk memelihara ayam
 Kegiatan Pendukung:
 1. Surat pendek
 2. Hadis
 3. Sholat dhuha



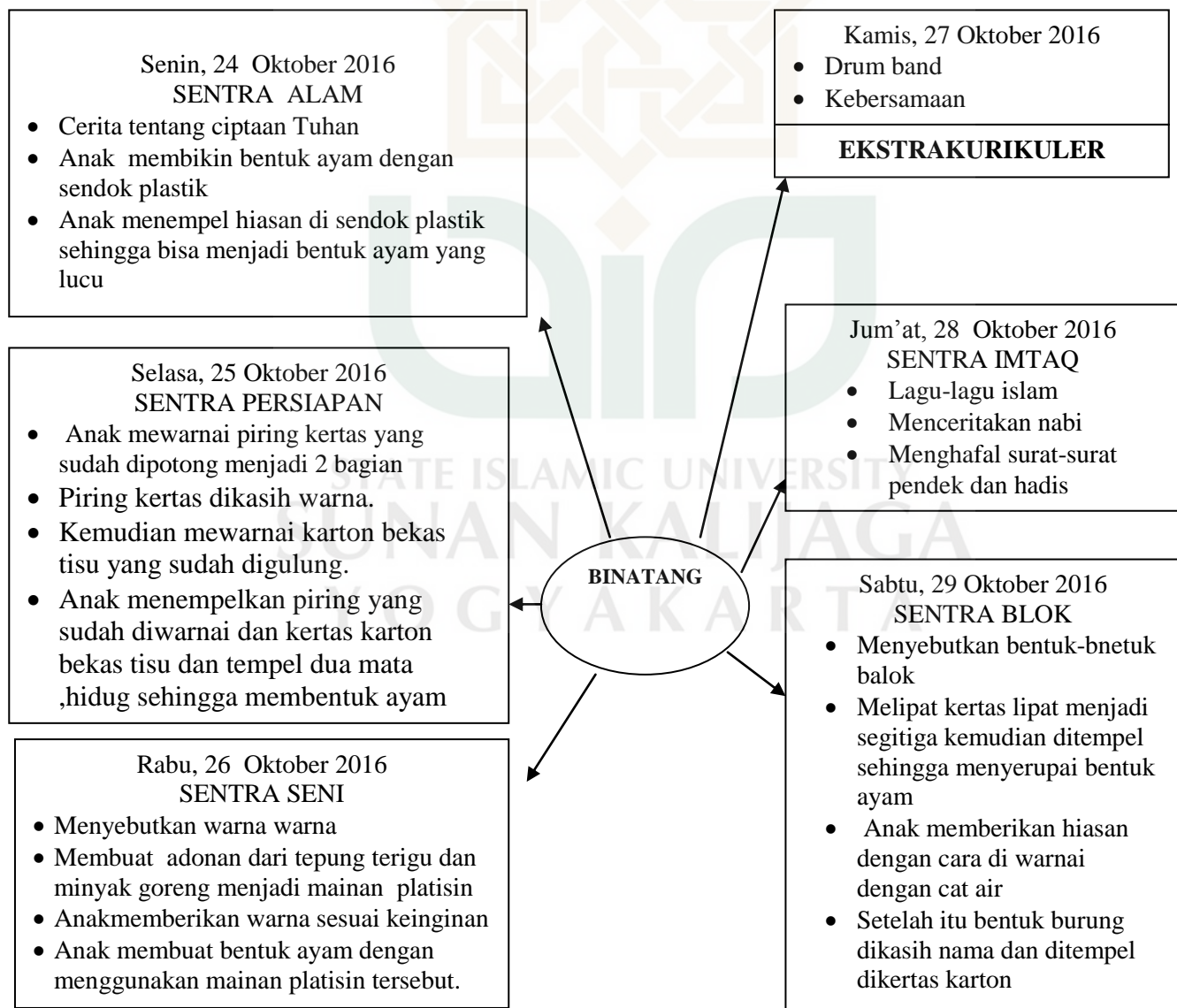
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPPM)
RA AR RAFIF, KALASAN, SLEMAN, D.I. YOGYAKARTA

Tema : Binatang
 Sub Tema : Ayam
 Kelompok : RA - A
 Minggu : 14
 Tanggal : 24-29 Oktober 2016
 KD : 1.1, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 2.9, 2.12, 3.2, 3.3, 3.5, 3.6, 3.7, 3.8, 3.10, 3.11, 3.15
 Materi :

1. Cerita tentang ciptaan Tuhan
2. Menyebutkan binatang darat
3. Bertanggung jawab mengerjakan tugas
4. Membikin bentuk ayam dengan menggunakan kertas lipat
5. Menyebutkan ciri ciri ayam
6. Menyebutkan cara untuk memelihara ayam

Kegiatan Pendukung:

1. Surat pendek
2. Hadis
3. Sholat dhuha



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AR RAFIF, KALASAN, SLEMAN, D. I. YOGYAKARTA**

Tema : Kebutuhanku
Sub Tema : Berteman
Kelompok : RA - A
Minggu : 12 (XII)
Tanggal : 06 Oktober 2016
KD : 1.1- 2.2-2.4,2.6, 2.7, 2.13, 2.14, 3.1,3.3, 3.4,3.5
Materi :
1. Cerita tentang Persahabatan dan persaudaraan
2. Menghitung jumlah teman di rumah dan saudara
3. KOLASE
4. Mengamati lingkungan sekolah dan menceritakan di depan kelas
5. Praktek membuat minuman untuk guru, teman dan diri sendiri

Kegiatan Pendukung:

1. Mengulang surat pendek
2. IQRO
3. Sholat Dhuha
4. Hadist

Alat/ Media dan Bahan :

1. Drum band
2. Timbangan
3. CD
4. Laptop

Kegiatan Awal :

- Penyambutan anak didik /siswa
- Bermain bebas

Waktu dalam Lingkaran/ Circle time :

- Salam, doa, menyanyi bersama
- Berbagi menyanyi, dan tepuk-tepuk.

Pijakan Lingkungan Main :

- Seting bermain
- Media siap

Pijakan Sebelum Main :

- Apersepsi
- Penjelasan Tema
- SOP Aturan Bermain (misal : membereskan setelah bermain, dll)

Pijakan Saat Bermain:

- Drum band
- Penimbangan
- Tari
- Sholat dhuha
- Mengulang hafalan doa

Pijakan Setelah Bermain

- Mengingat kembali/ Penguatan/ *Recalling*

Kegiatan Akhir

- Salam
- Doa
- Pulang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AR RAFIF, KALASAN, SLEMAN, D. I. YOGYAKARTA**

SENTRA IMTAQ

Tema : Kebutuhanku
Sub Tema : Berteman
Kelompok : RA - A
Minggu : 12 (XII)
Tanggal : 07 Oktober 2016
KD : 1.1- 2.2-2.4,2.6, 2.7, 2.13, 2.14, 3.1,3.3, 3.4,3.5
Materi :
1. Cerita tentang Persahabatan dan persaudaraan
2. Menghitung jumlah teman di rumah dan saudara
3. KOLASE
4. Mengamati lingkungan sekolah dan menceritakan di depan kelas
5. Praktek membuat minuman untuk guru, teman dan diri sendiri

Kegiatan Pendukung:

1. Mengulang surat pendek
2. IQRO
3. Sholat Dhuha
4. Hadist

Alat/ Media dan Bahan :

1. Buku sholawat
2. Buku cerita nabi nuh
3. Buku kreativitas
4. Pensil

Kegiatan Awal :

- Penyambutan anak didik /siswa
- Bermain bebas

Waktu dalam Lingkaran/ Circle time :

- Salam, doa, menyanyi bersama
- Berbagi menyanyi, dan tepuk-tepuk.

Pijakan Lingkungan Main :

- Seting bermain
- Media siap

Pijakan Sebelum Main :

- Apersepsi
- Penjelasan Tema
- SOP Aturan Bermain (misal : membereskan setelah bermain, dll)

Pijakan Saat Bermain:

- Lagu-lagu sholawat
- Cerita nabi Nuh
- Menulis huruf hijaiyah

Pijakan Setelah Bermain

- Mengingat kembali/ Penguatan/ *Recalling*

Kegiatan Akhir

- Salam
- Doa
- Pulang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AR RAFIF, KALASAN, SLEMAN, D. I. YOGYAKARTA**

SENTRA ALAM

Tema : Kebutuhanku
Sub Tema : Berteman
Kelompok : RA - A
Minggu : 12 (XII)
Tanggal : 08 Oktober 2016
KD : 1.1- 2.2-2.4,2.6, 2.7, 2.13, 2.14, 3.1,3.3, 3.4,3.5
Materi :
1. Cerita tentang Persahabatan dan persaudaraan
2. Menghitung jumlah teman di rumah dan saudara
3. KOLASE
4. Mengamati lingkungan sekolah dan menceritakan di depan kelas
5. Praktek membuat minuman untuk guru, teman dan diri sendiri

Kegiatan Pendukung:

1. Mengulang surat pendek
2. IQRO
3. Sholat Dhuha
4. Hadist

Alat/ Media dan Bahan :

1. Halaman sekolah
2. Memperkenalkan tumbuhan diluar kelas seperti tanaman talok, jambu, matoa, sawo, mangga, palam

Kegiatan Awal :

- Penyambutan anak didik /siswa
- Bermain bebas

Waktu dalam Lingkaran/ Circle time :

- Salam, doa, menyanyi bersama
- Berbagi menyanyi, dan tepuk-tepuk.

Pijakan Lingkungan Main :

- Seting bermain
- Media siap

Pijakan Sebelum Main :

- Apersepsi
- Penjelasan Tema
- SOP Aturan Bermain (misal : membereskan setelah bermain, dll)

Pijakan Saat Bermain:

- Menyanyi lagu diluar kelas
- Memperkenalkan atau mengamati tumbuhan di sekitar sekolah
- bercerita tentang hasil pengamatan

Pijakan Setelah Bermain

- Mengingat kembali/ Penguatan/ *Recalling*

Kegiatan Akhir

- Salam
- Doa
- Pulang

<i>FOCUS THEMES</i> Kamis, 06 Oktober 2016 a. Drum band b. Penimbangan c. Tari Islami d. Sholat Dhuha e. Mengulang hafalan doa	<i>FOCUS THEMES</i> Kamis, 06 Oktober 2016 a. Drum band b. Penimbangan c. Tari Islami d. Sholat Dhuha e. Mengulang hafalan doa	<i>FOCUS THEMES</i> Kamis, 06 Oktober 2016 a. Drum band b. Penimbangan c. Tari Islami d. Sholat Dhuha e. Mengulang hafalan doa
<i>FOCUS THEMES</i> Kamis, 06 Oktober 2016 a. Drum band b. Penimbangan c. Tari Islami d. Sholat Dhuha e. Mengulang hafalan doa	<i>FOCUS THEMES</i> Kamis, 06 Oktober 2016 a. Drum band b. Penimbangan c. Tari Islami d. Sholat Dhuha e. Mengulang hafalan doa	<i>FOCUS THEMES</i> Kamis, 06 Oktober 2016 a. Drum band b. Penimbangan c. Tari Islami d. Sholat Dhuha e. Mengulang hafalan doa
<i>FOCUS THEMES</i> Kamis, 06 Oktober 2016 a. Drum band b. Penimbangan c. Tari Islami d. Sholat Dhuha e. Mengulang hafalan doa	<i>FOCUS THEMES</i> Kamis, 06 Oktober 2016 a. Drum band b. Penimbangan c. Tari Islami d. Sholat Dhuha e. Mengulang hafalan doa	<i>FOCUS THEMES</i> Kamis, 06 Oktober 2016 a. Drum band b. Penimbangan c. Tari Islami d. Sholat Dhuha e. Mengulang hafalan doa

<i>FOCUS THEMES</i> Jumat, 07 Oktober 2016 SENTRA IMTAQ a. Lagu-lagu Sholawat b. Cerita Nabi c. Surat pendek d. Menulis huruf hijaiyah	<i>FOCUS THEMES</i> Jumat, 07 Oktober 2016 SENTRA IMTAQ a. Lagu-lagu Sholawat b. Cerita Nabi c. Surat pendek d. Menulis huruf hijaiyah	<i>FOCUS THEMES</i> Jumat, 07 Oktober 2016 SENTRA IMTAQ a. Lagu-lagu Sholawat b. Cerita Nabi c. Surat pendek d. Menulis huruf hijaiyah
<i>FOCUS THEMES</i> Jumat, 07 Oktober 2016 SENTRA IMTAQ a. Lagu-lagu Sholawat b. Cerita Nabi c. Surat pendek d. Menulis huruf hijaiyah	<i>FOCUS THEMES</i> Jumat, 07 Oktober 2016 SENTRA IMTAQ a. Lagu-lagu Sholawat b. Cerita Nabi c. Surat pendek d. Menulis huruf hijaiyah	<i>FOCUS THEMES</i> Jumat, 07 Oktober 2016 SENTRA IMTAQ a. Lagu-lagu Sholawat b. Cerita Nabi c. Surat pendek d. Menulis huruf hijaiyah
<i>FOCUS THEMES</i> Jumat, 07 Oktober 2016 SENTRA IMTAQ a. Lagu-lagu Sholawat b. Cerita Nabi c. Surat pendek d. Menulis huruf hijaiyah	<i>FOCUS THEMES</i> Jumat, 07 Oktober 2016 SENTRA IMTAQ a. Lagu-lagu Sholawat b. Cerita Nabi c. Surat pendek d. Menulis huruf hijaiyah	<i>FOCUS THEMES</i> Jumat, 07 Oktober 2016 SENTRA IMTAQ a. Lagu-lagu Sholawat b. Cerita Nabi c. Surat pendek d. Menulis huruf hijaiyah

<p><i>FOCUS THEMES</i> Sabtu, 08 Oktober 2016 SENTRA ALAM</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyanyi lagu di luar kelas Memperkenalkan atau mengamati tumbuhan di sekitar sekolah bercerita tentang hasil pengamatan 	<p><i>FOCUS THEMES</i> Sabtu, 08 Oktober 2016 SENTRA ALAM</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyanyi lagu di luar kelas Memperkenalkan atau mengamati tumbuhan di sekitar sekolah bercerita tentang hasil pengamatan 	<p><i>FOCUS THEMES</i> Sabtu, 08 Oktober 2016 SENTRA ALAM</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyanyi lagu di luar kelas Memperkenalkan atau mengamati tumbuhan di sekitar sekolah bercerita tentang hasil pengamatan
<p><i>FOCUS THEMES</i> Sabtu, 08 Oktober 2016 SENTRA ALAM</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyanyi lagu di luar kelas Memperkenalkan atau mengamati tumbuhan di sekitar sekolah bercerita tentang hasil pengamatan 	<p><i>FOCUS THEMES</i> Sabtu, 08 Oktober 2016 SENTRA ALAM</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyanyi lagu di luar kelas Memperkenalkan atau mengamati tumbuhan di sekitar sekolah bercerita tentang hasil pengamatan 	<p><i>FOCUS THEMES</i> Sabtu, 08 Oktober 2016 SENTRA ALAM</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyanyi lagu di luar kelas Memperkenalkan atau mengamati tumbuhan di sekitar sekolah bercerita tentang hasil pengamatan
<p><i>FOCUS THEMES</i> Sabtu, 08 Oktober 2016 SENTRA ALAM</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyanyi lagu di luar kelas Memperkenalkan atau mengamati tumbuhan di sekitar sekolah bercerita tentang hasil pengamatan 	<p><i>FOCUS THEMES</i> Sabtu, 08 Oktober 2016 SENTRA ALAM</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyanyi lagu di luar kelas Memperkenalkan atau mengamati tumbuhan di sekitar sekolah bercerita tentang hasil pengamatan 	<p><i>FOCUS THEMES</i> Sabtu, 08 Oktober 2016 SENTRA ALAM</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyanyi lagu di luar kelas Memperkenalkan atau mengamati tumbuhan di sekitar sekolah bercerita tentang hasil pengamatan

DOKUMENTASI FOTO

Kegiatan Pra Proses Pembelajaran



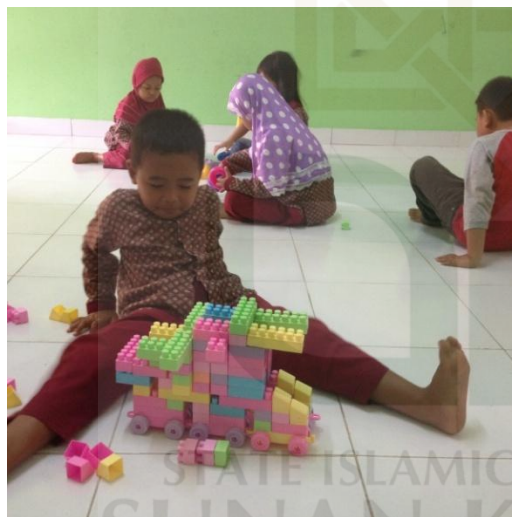
Kegiatan Proses Pembelajaran di Kelas







Kegiatan Bermain di Dalam Kelas



Kegiatan Makan Bersama



Kegiatan Senam Ceria di Halaman Sekolah



Kegiatan Bermain di Luar Kelas



Kegiatan Belajar di Lingkungan Sekolah



Ketika Anak-anak Memamerkan Hasil Karyanya



CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Senin, 9 Januari 2017

Waktu : 07.30- 11.00 WIB

NO	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
1	Kunjungan pertama ke sekolah	Observasi
2	Pengambilan data letak geografis sekolah	Observasi dan dokumentasi
3	Pengambilan data sejarah berdiri sekolah dan perkembangannya	Observasi dan dokumentasi
4	Pengambilan data tujuan sekolah	Observasi dan dokumentasi
5	Pengambilan data visi dan misi sekolah	Observasi dan dokumentasi
6	Pengambilan data kurikulum sekolah	Observasi dan dokumentasi
7	Melihat kondisi dan proses pembelajaran di kelas	Observasi dan dokumentasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Selasa, 10 Januari 2017

Waktu : 07.30- 11.00 WIB

Tempat : RA Ar Rafif Kalasan Sleman; TK B (5-6 tahun)

NO	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
1	Kegiatan pra proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Olahraga pagi b. Bernyanyi bersama di halaman sekolah c. Gerak dan lagu
2	Kegiatan pembukaan proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Bacaan doa sehari-hari b. Iqra
3	Proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Menuliskan nama-nama bulan dalam satu tahun. b. Membuat kalender dengan menuliskan angka 1-30. c. Menyebutkan nama-nama bulan.
4	Waktu istirahat	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Makan snack bersama b. Pembiasaan doa sebelum dan sesudah makan. c. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
5	Shalat dhuha berjamaah	Observasi dan Dokumentasi
6	Kegiatan penutup dan evaluasi pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Review pembelajaran dengan tanya jawab dan diskusi aktif di kelas. b. Nasihat guru c. Membaca doa sebelum pulang

CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Rabu, 11 Januari 2017

Waktu : 07.30- 11.00 WIB

Tempat : RA Ar Rafif Kalasan Sleman; TK B (5-6 tahun)

NO	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
1	Kegiatan pra proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi
2	Kegiatan pembukaan proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Bacaan doa sehari-hari dan artinya b. Bacaan asmaul husna c. Bacaan iqra' d. Bacaan Ayat Kursi e. Bacaan surat-surat pendek dalam Al Qur'an
2	Proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Melukis dengan cat air (<i>fingerpainting</i>) b. Menyebutkan macam-macam warna c. Menuliskan angka d. Berhitung 1-100 e. Penjumlahan bilangan 1-30
3	Waktu istirahat	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Makan snack bersama b. Pembiasaan doa sebelum dan sesudah makan. c. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
4	Shalat dhuha berjamaah	Observasi dan Dokumentasi
5	Kegiatan penutup dan evaluasi pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Review pembelajaran dengan tanya jawab dan diskusi aktif di kelas. b. Nasihat guru c. Membaca doa sebelum pulang

CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Kamis, 12 Januari 2017
 Waktu : 07.30- 11.00 WIB
 Tempat : RA Ar Rafif Kalasan Sleman; TK B (5-6 tahun)

NO	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
1	Kegiatan pra proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Olahraga pagi b. Bernyanyi bersama di halaman sekolah c. Gerak dan lagu
2	Kegiatan pembukaan proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Bacaan doa sehari-hari dan artinya b. Bacaan asmaul husna c. Bacaan iqra' d. Bacaan Ayat Kursi e. Bacaan surat-surat pendek dalam Al Qur'an
2	Proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Melipat dengan kertas lipat bentuk kepala kelinci. b. Menulis kata kelinci. c. Kegiatan di luar kelas yakni mengamati macam-macam tanaman di kebun sekolah, mengamati bentuk-bentuk daun, warna-warna daun dan mengukur tinggi tanaman dengan menggunakan penggaris.
3	Waktu istirahat	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Makan snack bersama b. Pembiasaan doa sebelum dan sesudah makan. c. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
4	Shalat dhuha berjamaah	Observasi dan Dokumentasi
5	Kegiatan penutup dan evaluasi pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Review pembelajaran dengan tanya jawab dan diskusi aktif di kelas. b. Nasihat guru c. Membaca doa sebelum pulang

CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Rabu, 17 Januari 2017
 Waktu : 07.30- 11.00 WIB
 Tempat : RA Ar Rafif Kalasan Sleman; TK B (5-6 tahun)

NO	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
1	Kegiatan pra proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Olahraga pagi b. Bernyanyi bersama di halaman sekolah c. Gerak dan lagu
2	Kegiatan pembukaan proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Bacaan doa sehari-hari dan artinya b. Bacaan asmaul husna c. Bacaan Ayat Kursi d. Bacaan surat-surat pendek
2	Proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Menempel pada media gambar. b. Pengenalan warna-warna. c. Pengenalan bentuk segitiga, persegi, segiempat, lingkaran. d. Mewarnai gambar. e. Nasihat guru untuk saling berbagi melalui sebuah cerita.
3	Waktu istirahat	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Makan snack bersama b. Pembiasaan doa sebelum dan sesudah makan. c. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
4	Shalat dhuha berjamaah	Observasi dan Dokumentasi
5	Kegiatan penutup dan evaluasi pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Review pembelajaran dengan tanya jawab dan diskusi aktif di kelas. b. Nasihat guru c. Membaca doa sebelum pulang

CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Kamis, 18 Januari 2017

Waktu : 07.30- 11.00 WIB

Tempat : RA Ar Rafif Kalasan Sleman; TK B (5-6 tahun)

NO	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
1	Kegiatan pra proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Olahraga pagi b. Bernyanyi bersama di halaman sekolah c. Gerak dan lagu
2	Kegiatan pembukaan proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Bacaan doa sehari-hari dan artinya b. Bacaan asmaul husna c. Bacaan Ayat Kursi d. Bacaan surat-surat pendek
2	Proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi
3	Waktu istirahat	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Makan snack bersama b. Pembiasaan doa sebelum dan sesudah makan. c. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
4	Shalat dhuha berjamaah	Observasi dan Dokumentasi
5	Kegiatan penutup dan evaluasi pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Review pembelajaran dengan tanya jawab dan diskusi aktif di kelas. b. Nasihat guru c. Membaca doa sebelum pulang

CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Rabu, 25 Januari 2017

Waktu : 07.30- 11.00 WIB

Tempat : RA Ar Rafif Kalasan Sleman; TK B (5-6 tahun)

NO	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
1	Kegiatan pra proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Olahraga pagi b. Bernyanyi bersama di halaman sekolah c. Gerak dan lagu
2	Kegiatan pembukaan proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Bacaan doa sehari-hari dan artinya b. Bacaan asmaul husna c. Bacaan Ayat Kursi d. Bacaan surat-surat pendek
2	Proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Menghubungkan fungsi panca indera. b. Melihat dan mendengarkan cerita dari video.
3	Waktu istirahat	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Makan snack bersama b. Pembiasaan doa sebelum dan sesudah makan. c. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
4	Shalat dhuha berjamaah	Observasi dan Dokumentasi
5	Kegiatan penutup dan evaluasi pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Review pembelajaran dengan tanya jawab dan diskusi aktif di kelas. b. Nasihat guru c. Membaca doa sebelum pulang

CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Kamis, 26 Januari 2017

Waktu : 07.30- 11.00 WIB

Tempat : RA Ar Rafif Kalasan Sleman; TK B (5-6 tahun)

NO	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
1	Kegiatan pra proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Olahraga pagi b. Bernyanyi bersama di halaman sekolah c. Gerak dan lagu
2	Kegiatan pembukaan proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Bacaan doa sehari-hari dan artinya b. Bacaan asmaul husna c. Bacaan Ayat Kursi d. Bacaan surat-surat pendek
2	Proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi
3	Waktu istirahat	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Makan snack bersama b. Pembiasaan doa sebelum dan sesudah makan. c. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
4	Shalat dhuha berjamaah	Observasi dan Dokumentasi
5	Kegiatan penutup dan evaluasi pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Review pembelajaran dengan tanya jawab dan diskusi aktif di kelas. b. Nasihat guru c. Membaca doa sebelum pulang

CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Senin, 30 Januari 2017

Waktu : 07.30- 11.00 WIB

Tempat : RA Ar Rafif Kalasan Sleman; TK B (5-6 tahun)

NO	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
1	Kegiatan pra proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Olahraga pagi b. Bernyanyi bersama di halaman sekolah c. Gerak dan lagu
2	Kegiatan pembukaan proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Bacaan doa sehari-hari dan artinya b. Bacaan asmaul husna c. Bacaan Ayat Kursi d. Bacaan surat-surat pendek
2	Proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Pengenalan profesi dokter b. Diskusi tentang pekerjaan dan alat-alat dokter. c. Mengelompokkan alat-alat dokter. d. Menggunting gambar alat-alat dokter dan menempelkannya di buku tugas.
3	Waktu istirahat	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Makan snack bersama b. Pembiasaan doa sebelum dan sesudah makan. c. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
4	Shalat dhuha berjamaah	Observasi dan Dokumentasi
5	Kegiatan penutup dan evaluasi pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Review pembelajaran dengan tanya jawab dan diskusi aktif di kelas. b. Nasihat guru c. Membaca doa sebelum pulang

CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Selasa, 31 Januari 2017

Waktu : 07.30- 11.00 WIB

Tempat : RA Ar Rafif Kalasan Sleman; TK B (5-6 tahun)

NO	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
1	Kegiatan pra proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Olahraga pagi b. Bernyanyi bersama di halaman sekolah c. Gerak dan lagu
2	Kegiatan pembukaan proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Bacaan doa sehari-hari dan artinya b. Bacaan asmaul husna c. Bacaan Ayat Kursi d. Bacaan surat-surat pendek
2	Proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Mengenal profesi guru. b. Diskusi aktif tentang pekerjaan guru dan alat-alat pekerjaannya. c. Mengelompokkan alat-alat pekerjaan guru dan dokter. d. Menulis profesi guru dan dokter beserta alat-alatnya.
3	Waktu istirahat	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Makan snack bersama b. Pembiasaan doa sebelum dan sesudah makan. c. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
4	Shalat dhuha berjamaah	Observasi dan Dokumentasi
5	Kegiatan penutup dan evaluasi pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: d. Review pembelajaran dengan tanya jawab dan diskusi aktif di kelas. e. Nasihat guru f. Membaca doa sebelum pulang

CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Senin, 6 Februari 2017

Waktu : 07.30- 11.00 WIB

Tempat : RA Ar Rafif Kalasan Sleman; TK B (5-6 tahun)

NO	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
1	Kegiatan pra proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Olahraga pagi b. Bernyanyi bersama di halaman sekolah c. Gerak dan lagu
2	Kegiatan pembukaan proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Bacaan doa sehari-hari dan artinya b. Bacaan asmaul husna c. Bacaan Ayat Kursi d. Bacaan surat-surat pendek
2	Proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Mendengarkan cerita tentang sifat tanggungjawab. b. Diskusi contoh sikap bertanggungjawab.
3	Waktu istirahat	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Makan snack bersama b. Pembiasaan doa sebelum dan sesudah makan. c. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
4	Shalat dhuha berjamaah	Observasi dan Dokumentasi
5	Kegiatan penutup dan evaluasi pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Review pembelajaran dengan tanya jawab dan diskusi aktif di kelas. b. Nasihat guru c. Membaca doa sebelum pulang

CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Selasa, 7 Februari 2017

Waktu : 07.30- 11.00 WIB

Tempat : RA Ar Rafif Kalasan Sleman; TK B (5-6 tahun)

NO	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
1	Kegiatan pra proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Olahraga pagi b. Bernyanyi bersama di halaman sekolah c. Gerak dan lagu
2	Kegiatan pembukaan proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Bacaan doa sehari-hari dan artinya b. Bacaan asmaul husna c. Bacaan Ayat Kursi d. Bacaan surat-surat pendek
2	Proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi
3	Waktu istirahat	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Makan snack bersama b. Pembiasaan doa sebelum dan sesudah makan. c. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
4	Shalat dhuha berjamaah	Observasi dan Dokumentasi
5	Kegiatan penutup dan evaluasi pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Review pembelajaran dengan tanya jawab dan diskusi aktif di kelas. b. Nasihat guru c. Membaca doa sebelum pulang

CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Rabu, 8 Februari 2017
 Waktu : 07.30- 11.00 WIB
 Tempat : RA Ar Rafif Kalasan Sleman; TK B (5-6 tahun)

NO	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
1	Kegiatan pra proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Olahraga pagi b. Bernyanyi bersama di halaman sekolah c. Gerak dan lagu
2	Kegiatan pembukaan proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Bacaan doa sehari-hari dan artinya b. Bacaan asmaul husna c. Bacaan Ayat Kursi d. Bacaan surat-surat pendek
2	Proses pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Menghubungkan jumlah gambar dengan angka. b. Mewarnai gambar. c. Melengkapi kalimat/tulisan. d. Mengenal tanda lebih dari, kurang dari dan tidak sama dengan.
3	Waktu istirahat	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Makan snack bersama b. Pembiasaan doa sebelum dan sesudah makan. c. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
4	Shalat dhuha berjamaah	Observasi dan Dokumentasi
5	Kegiatan penutup dan evaluasi pembelajaran	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan meliputi: a. Review pembelajaran dengan tanya jawab dan diskusi aktif di kelas. b. Nasihat guru c. Membaca doa sebelum pulang

CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Jumat, 10 Februari 2017

Waktu : 08.30- 10.00 WIB

Tempat : RA Ar Rafif Kalasan Sleman; TK B (5-6 tahun)

NO	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
1	Wawancara tentang proses pembelajaran saintifik yang diterapkan sekolah dengan kepala sekolah dan guru di RA Ar Rafif Kalasan Sleman.	Wawancara
2	Wawancara kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran saintifik di RA Ar Rafif Kalasan Sleman.	Wawancara
2	Wawancara dampak proses pembelajaran saintifik di RA Ar Rafif Kalasan Sleman.	Wawancara



PROGRAM SARJANA (S1)

PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

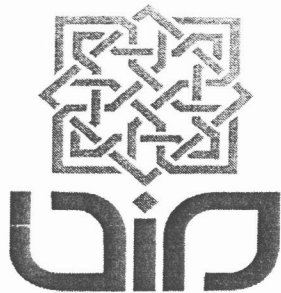
Nama : SUMARTIN
NIM : 13430052
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran pada Anak Usia Dini Berbasis Saintifik
(Studi Kasus RA Ar Rafif Kalasan Sleman)
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Kamis, 26-01-2017	<ul style="list-style-type: none">• Perbaikan latar belakang.• Penguatan teori	
2.	Senin, 30-01-2017	<ul style="list-style-type: none">• Penguatan teori Saintifik• Sistematika Penulisan	
3.	Kamis, 2-02-2017	<ul style="list-style-type: none">• Penguatan teori Proses pembelajaran• Sistematika Penulisan	
4.	Senin, 13-02-2017	<ul style="list-style-type: none">• Penambahan Profil sekolah• Saran untuk bab Pembahasan	
5.	Jum'at, 3-03-2017	<ul style="list-style-type: none">• Penguatan kajian pustaka• Perbaikan untuk simpulan	
6.	Selasa, 7-03-2017	<ul style="list-style-type: none">• Perbaikan dan penga• Kajian pustaka perlu ditambah.	
7.	Rabu, 15-03-2017	<ul style="list-style-type: none">• Penambahan pada Paparan data kurikulum dan Manajemen.	

Mahasiswa,

(SUMARTIN)

NIM. 13430052



PROGRAM SARJANA (S1)

PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SUMARTIN
NIM : 13430052
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran pada Anak Usia Dini Berbasis Saintifik
(Studi Kasus RA Ar Rafif Kalasan Sleman)
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Senin, 27-03-2017	✓ Penambahan Deskripsi Data ✓ Sistematika penulisan	
2.	Senin, 4-04-2017	✓ Sistematika Penulisan ✓ Pembahasan Data dan Deskripsi Data	
3.	Kamis Rabu , 7-04-2017	✓ Sistematika Penulisan ✓ Revisi Pembahasan dan Kesimpulan	
4.	Senin, 11-04-2017	✓ Sistematika Penulisan ✓ Revisi pembahasan dan teori	
5.	Senin, 17-04-2017	✓ Revisi pada Kesimpulan ✓ Revisi pada pembahasan dan penambahan metode	

Mahasiswa,

(SUMARTIN)

NIM. 13430052



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 17 Januari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/393/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Sleman
Up. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Sleman
Di.

BERAN

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Nomor : B-074/UN.02/DT-1/PN 01.1/01/2017
Tanggal : 9 Januari 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "MANAJEMEN PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI BERBASIS SAINTIFIK" kepada :

Nama : SUMARTIN
NIM : 13430052
No. HP/Identitas : 087739704168/340104540790001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul athfal
Fakultas : Ilmu Tarbiyah & Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : RA Ar Rafif Kalasan Sleman
Waktu Penelitian : 17 Januari 2017 s/d 31 Januari 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : SUMARTIN
NIM : 13430052
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Nama DPL : Drs. H. Suismanto, M.Ag.

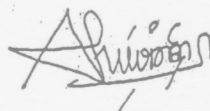
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

93.10 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,



Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT 22

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.325/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Sumartin
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kulon Progo, 14 Juli 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13430052
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Patuk, Patuk
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,45 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI
Pusat Komputer & Sistem Informatika

Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : SUMARTIN
NIM : 13430052
Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU RAUDLATUL ATHFAL
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	97.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.

13070103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Sumartin

Nama Panggilan : Martin

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Kulon Progo, 14 Juli 1995

Nama Orangtua

Ayah : Jawahir (Alm)

Ibu : Senijem

Pekerjaan Orangtua

Ayah : -

Ibu : Pengasuh Bayi/ *Babysitter*

Alamat Lengkap : Sorobayan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo, Yogyakarta

Alamat Kos Sekarang : Gendeng BK IV, RT 85 RW 20, Baciro No.1001, Yogyakarta

Email : martin_ahaa@yahoo.com / gaempspkyu@gmail.com

Nomor HP : 081259114063

Sosial Media

Twitter : @MartinJPIN

Instagram : @MartinJP17

Riwayat Pendidikan

SD : SD Muhammadiyah Wonopeti I

SMP : SMP Negeri 2 Galur

SMA/SMK : SMK Negeri 1 Pengasih (Jurusan Akuntansi)

Riwayat Organisasi

SMP : - Teater Garda (Teater Galur Dua) 2007- 2009
- Karya Tulis Remaja 2008-2010
- Organisasi Debat Bahasa Indonesia dan Debat Bahasa Inggris 2008- 2010

SMK : - Karya Tulis Ilmiah Remaja Skansa 2010-2012
- Palang Merah Remaja 2011-2012
- *Skansa English Debate Team* 2010-2012
- *Skansa Accounting Group* 2011-2013

Kuliah : - Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) koordinator Divisi Pendidikan 2016/2017.

Masyarakat : Ikatan Remaja Sorobayan (IKARESO)

Pengalaman Kerja : - Magang di CV Mulia Abadi, Galur, Kulon Progo selama 3 bulan menjadi koordinator divisi keuangan (tahun 2012)

- Jaga toko *foto copy* dan alat tulis di toko Matahari, Galur, Kulon Progo selama 4 bulan (tahun 2013)

- Tentor les privat anak kelas 6 SD dan 3 SMP (tahun 2012-2013)

- Tentor pada Taman Belajar Fayola, Kalasan, Sleman (SD dan SMP) Januari 2017 s/d sekarang.

- Pengawas Tempat Pemungutan Suara (PTPS) kelurahan/desa Tirtorahayu dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kulon Progo 15 Februari 2017 (masa kerja Januari- Februari 2017)

Prestasi : -Mahasiswa Bidikmisi Berprestasi Tahun 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari *Association of Bidikmisi Student of State Islamic University of Sunan Kalijaga (ASSAFFA)* sebagai mahasiswa dengan IPK tertinggi.

Hobi : Membaca, *Travelling* & Fotografi

Motto Hidup : - *Anything can happen as long as we believe it.*

- *GOD's plan always more beautiful than our desire.*

- *Be the GOOD because GOD loves the GOODNESS.*

Cita-cita : Guru besar dengan keahlian bidang Pendidikan Anak, , Pemilik TK/ KB/ PAUD dengan berbasis Pendidikan ala Maria Montessori, Pemerhati Anak & Motivator bidang Pendidikan Anak.